



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
MELALUI KEGIATAN MELIPAT DI KELOMPOK A TK DHARMA INDRIA I  
KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Oleh

**Susi Setiyowati  
NIM 120210205031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
MELALUI KEGIATAN MELIPAT DI KELOMPOK A TK DHARMA INDRIA I  
KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Susi Setiyowati  
NIM 120210205031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

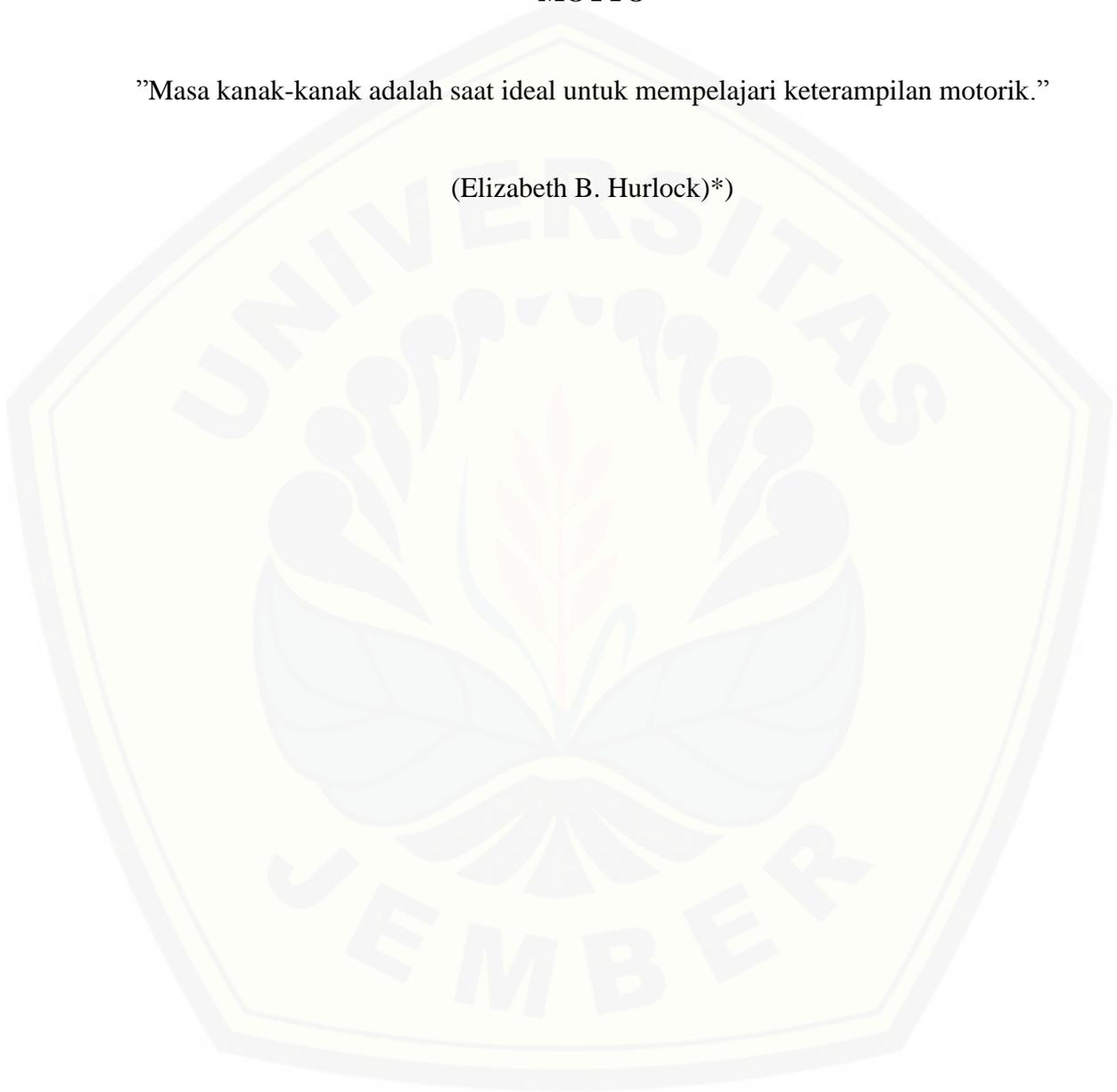
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Singgih dan Ibuku Siti Rukayah karena beliaulah saya bisa menjadi orang sukses dan doamu yang selalu hadir menemani setiap langkahku. Terima kasih atas kasih sayang, nasihat, motivasi, dan perjuanganmu;
2. guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
3. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTTO**

”Masa kanak-kanak adalah saat ideal untuk mempelajari keterampilan motorik.”

(Elizabeth B. Hurlock)\*)



---

\*)Mayasari, Kiki Ria. 2014. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat Kertas pada Kelompok B4 di TK Masjid Syuhada Yogyakarta*. Yogyakarta, tidak dipublikasikan

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Setiyowati

NIM : 120210205031

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat di Kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana saja, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana saja serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 April 2016  
Yang menyatakan,

Susi Setiyowati  
NIM 120210205031

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
MELALUI KEGIATAN MELIPAT PADA KELOMPOK A TK DHARMA INDRIA I  
KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh  
**Susi Setiyowati**  
**NIM 120210205031**

Pembimbing

Pembimbing I : Dra. Khutobah, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

**PENGAJUAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
MELALUI KEGIATAN MELIPAT DI KELOMPOK A TK DHARMA INDRIA I  
KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Susi Setiyowati  
NIM : 120210205031  
Angkatan : Tahun 2012  
Daerah Asal : Tulungagung  
Tempat/Tanggal Lahir : Tulungagung, 21 Desember 1993  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Khutobah, M. Pd.**  
NIP 1956100313982122001

**Dr. Nanik Yuliati, M. Pd.**  
NIP 196107291988022001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat di Kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 25 April 2016

tempat : Ruang 35A 311 Gedung FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Misno A. Latif, M. Pd.**

NIP 195508131981031003

Anggota I,

**Dr. Nanik Yuliati, M. Pd.**

NIP 196107291988022001

Anggota II,

**Drs. Syarifuddin, M. Pd.**

NIP 195905201986021001

**Dra. Khutobah, M. Pd.**

NIP 195610031982122001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.**

NIP 195405011983031005

## RINGKASAN

**Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat di Kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016**; Susi Setiyowati; 120210205031; 66 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kemampuan motorik halus anak yaitu kemampuan anak untuk menggerakkan jemari tangan dan pergelangan tangan yang disertai koordinasi mata untuk melakukan suatu kegiatan. Kemampuan motorik halus ini berperan penting dalam kehidupan sehari-hari anak karena berhubungan dengan gerak anak. Sesuai dengan tahap perkembangan motorik halus anak usia >4-5 tahun anak mampu menempel, menyusun puzzle, mencoblos kertas dengan pensil dan spidol, mewarnai dengan rapi, mengancingkan baju, menggambar dengan gerakan naik turun (gunung atau bukit), menarik garis lurus, lengkung dan miring, melempar dan menangkap bola dan melipat kertas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016, dapat diketahui bahwa kemampuan motorik halusnya rendah, melipat memang sudah diterapkan pada pembelajaran namun pembelajaran masih belum optimal sehingga hasilnya tidak maksimal. Hal ini menyebabkan dari 20 anak hanya 7 anak yang berkembang dengan optimal, sedangkan 13 anak belum berkembang dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan dengan menggunakan kegiatan melipat yang lebih menarik untuk anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimanakah penerapan kegiatan melipat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A

TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?; dan 2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok A melalui kegiatan Melipat diTK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?. Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu: 1) Mendeskripsikan penerapan kegiatan melipat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; dan 2) Meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 melalui kegiatan melipat.

Penelitian dilakukan di TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Subjek penelitian dalam penelitian adalah anak kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yang berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian oleh Arikunto. Setiap siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan melipat dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Saran bagi guru yaitu hendaknya guru menggunakan kertas lipat yang mudah digunakan untuk anak melipat serta menggunakan media kertas yang lebih bervariasi. Bagi kepala sekolah, sebaiknya hasil penelitian ini diinformasikan kepada guru-guru lain untuk dijadikan variasi dalam pembelajaran melipat serta menyarankan kepada guru untuk menggunakan variasi kegiatan yang lebih menarik dalam proses pembelajaran. Saran bagi peneliti lain yaitu penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi terhadap penelitian yang serupa terutama pada penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat Kertas di Kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Nanik Yuliati, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
3. Dra. Khutobah, M. Pd., selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Guru PAUD;
4. Dra. Khutobah, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Nanik Yuliati, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Rohatun, S. Pd., selaku Kepala Sekolah TK Dharma Indria 1 Jember yang telah memberikan izin penelitian.
6. Tutik Purwantini, S. Pd., selaku guru kelompok A TK Dharma Indria I Jember yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian;
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama menyelesaikan studi di Progam Studi Pendidikan Guru PAUD;
8. Kedua orangtuaku yang telah senantiasa memberikan kasih sayangnya sejak kecil hingga saat ini serta memberikan doa dan dukungannya kepadaku;
9. Heras Riyadin yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepadaku.

10. Untuk sahabatku Dewi Fakhrunisa yang senantiasa selalu setia memberikan semangat dan dukungannya;
11. Untuk Efi, Dinar, Desy, Yussi, dan Rosi yang selalu memberikan semangat, membantu kapanpun dan dimanapun.
12. Semua sahabat dan teman-temanku semua dari Jurusan Pendidikan Guru PAUD angkatan 2012 yang senantiasa membantu dan memberikan semangat.
13. Adik-adikku Edya, Arimbi, dan Nimas yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTO .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGAJUAN .....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN .....	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Kegiatan Melipat Kertas (<i>Origami</i>).....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Pengertian Melipat Kertas ( <i>Origami</i> ).....	7
2.1.2 Langkah-langkah Melipat Kertas ( <i>Origami</i> ).....	8
2.1.3 Bahan dan Alat Melipat Kertas ( <i>Origami</i> ).....	9

2.1.4 Lipatan Dasar Melipat Kertas ( <i>Origami</i> ).....	11
2.1.5 Tujuan Melipat Kertas ( <i>Origami</i> ).....	12
2.1.6 Manfaat Melipat Kertas ( <i>Origami</i> ) bagi Anak Usia Dini.....	13
<b>2.2 Kemampuan Motorik Halus Anak .....</b>	<b>15</b>
2.2.1 Pengertian Motorik Halus .....	16
2.2.2 Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak.....	17
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak .....	19
2.2.4 Tujuan Pengembangan Motorik Halus .....	21
<b>2.3 Hubungan antara Motorik Halus dan Melipat .....</b>	<b>22</b>
<b>2.4 Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>22</b>
<b>2.5 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>23</b>
<b>2.6 Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
<b>3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>3.2 Definisi Operasional.....</b>	<b>25</b>
3.2.1 Kegiatan Melipat Kertas ( <i>Origami</i> ) .....	25
3.2.2 Kemampuan Motorik Halus .....	26
<b>3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.4 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>27</b>
3.4.1 Pra Siklus .....	27
3.4.2 Siklus I.....	28
3.4.3 Siklus II.....	31
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>33</b>
3.5.1 Wawancara .....	34
3.5.2 Observasi .....	34
3.5.3 Dokumentasi .....	34
3.5.4 Tes.....	35
<b>3.6 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>35</b>

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	40
<b>4.1 Penerapan Kegiatan Melipat untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016</b> .....	40
4.1.1 Siklus I .....	41
4.1.2.Siklus II.....	47
4.1.3.Hasil Wawancara .....	52
<b>4.2 Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016</b> .....	53
4.2.1 Kemampuan Motorik Halus Anak pada Pra siklus.....	53
4.2.2 Kemampuan Motorik Halus Anak pada Siklus I.....	54
4.2.3 Kemampuan Motorik Halus Anak pada Siklus II.....	55
<b>4.3 Perbandingan Nilai Kemampuan Motorik Halus Anak Pra siklus, Siklus I dan Siklus II</b> .....	56
<b>4.4 Hubungan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Kemampuan Motorik Halus Anak</b> .....	57
<b>4.5 Pembahasan</b> .....	59
<b>4.6 Temuan Penelitian</b> .....	61
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	62
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	62
<b>5.2 Saran</b> .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
<b>LAMPIRAN</b> .....	66

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Tabel karakteristik motorik halus anak usia 2-5 tahun .....	18
2.2 Standart tingkat pencapaian perkembangan motorik halus.....	18
3.1 Pedoman pemberian skor aktivitas anak .....	36
3.2 Pedoman penilaian Aktivitas Anak .....	36
3.3 Kriteria penilaian.....	37
3.4 Pedoman penskorsan hasil belajar anak .....	37
3.5 Rubrik penilaian kegiatan melipat.....	37
3.6 Kriteria penilaian motorik halus anak .....	39
4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran .....	40
4.2 Persentase hasil belajar anak pra siklus.....	54
4.3 Persentase hasil belajar anak siklus I .....	54
4.4 Persentase hasil belajar anak pada siklus II .....	55
4.5 Perbandingan kemampuan motorik halus anak pra siklus, siklus I dan siklus II .....	56
4.6 Tabel aktivitas dan hasil belajar .....	58

**DAFTAR GAMBAR**

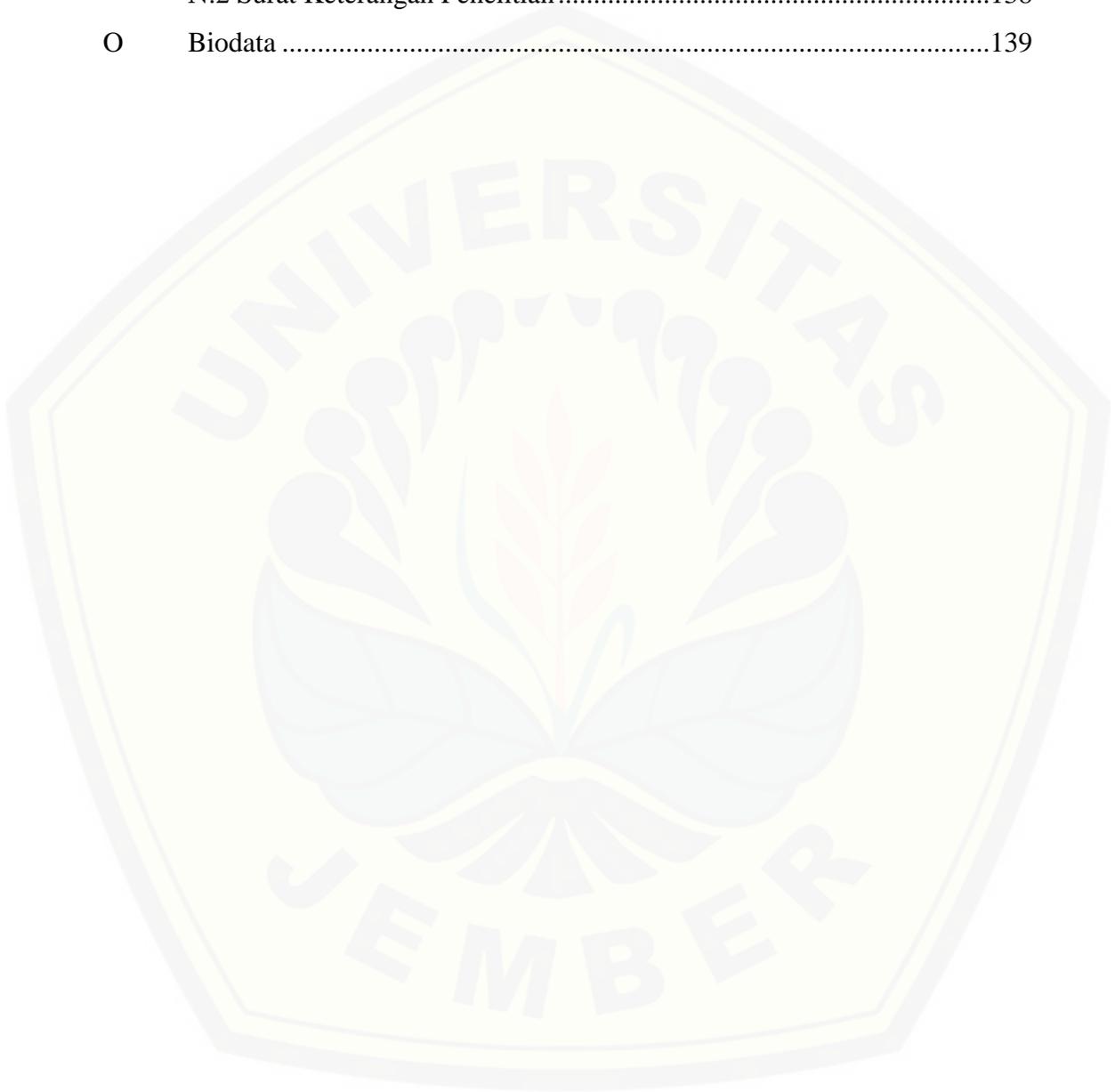
	Halaman
2.1 Bagan kerangka berpikir .....	23
3.1 Model skema penelitian tindakan kelas .....	27
4.1. Diagram perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II .....	57
4.2. Hubungan aktivitas belajar dan hasil belajar anak .....	58

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A Matrik Penelitian.....	67
B Pedoman Pengumpulan Data .....	69
B.1 Pedoman Observasi .....	69
B.2 Pedoman Wawancara .....	69
B.3 Pedoman Dokumentasi.....	69
B.4 Pedoman Tes .....	70
C Pedoman Observasi.....	71
C.1 Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru.....	71
C.2 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Anak Pra Siklus .....	73
C.3 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Anak .....	76
D Pedoman Tes .....	79
E Lembar Hasil Observasi.....	83
E.1 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus .....	83
E.2 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I.....	85
E.3 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II.....	87
E.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Anak Pra Siklus .....	89
E.5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Anak Siklus I.....	92
E.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Anak Siklus II .....	95
F Lembar Hasil Tes Belajar.....	98
F.1 Hasil Tes Belajar Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I.....	98
F.2 Hasil Tes Belajar Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II.....	102
G Pedoman Wawancara .....	106
G.1 Pedoman Wawancara Sebelum Penelitian .....	106
G.2 Pedoman Wawancara Guru Setelah Penelitian .....	107

	G.3 Pedoman Wawancara Anak Setelah Penelitian.....	108
H	Hasil Wawancara .....	109
	H.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian .....	109
	H.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian.....	110
	H.3 Hasil Wawancara Anak Setelah Penelitian .....	111
I	Dokumentasi .....	112
	I.1 Profil Sekolah .....	112
	I.2 Data Kepala Sekolah dan Data Pendidik .....	113
	I.3 Data Anak .....	114
	I.4 RPPH Pra Siklus .....	115
	I.5 Daftar Nilai Pra Siklus.....	118
J	Perangkat Pembelajaran .....	120
	J.1 RPPH Siklus I.....	120
	J.2 RPPH Siklus II .....	124
K	Media Melipat .....	128
	K.1 Media yang Digunakan pada Siklus I .....	128
	K.2 Media yang Digunakan pada Siklus II.....	128
L	Hasil Karya Anak.....	129
	L.1 Hasil Karya dalam Melipat Anak Kelompok A TK Dharma Indria I Jember Siklus I dengan Nilai Tertinggi.....	129
	L.2 Hasil Karya dalam Melipat Anak Kelompok A TK Dharma Indria I Jember Siklus I dengan Nilai Terendah .....	129
	L.3 Hasil Karya dalam Melipat Anak Kelompok A TK Dharma Indria I Jember Siklus II dengan Nilai Tertinggi .....	130
	L.4 Hasil Karya dalam Melipat Anak Kelompok A TK Dharma Indria I Jember Siklus II dengan Nilai Terendah .....	130
M	Foto Pelaksanaan Kegiatan .....	131
	M.1 Foto Kegiatan Pelaksanaan Siklus I .....	131
	M.2 Foto Kegiatan Pelaksanaan Siklus II.....	134

N	Surat-Surat .....	137
	N.1 Surat Izin Penelitian .....	137
	N.2 Surat Keterangan Penelitian .....	138
O	Biodata .....	139



## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab 1 memuat hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat pesat. Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah usaha untuk merangsang, membimbing, mengasuh serta memberikan kegiatan pembelajaran yang akan mengembangkannya setiap kemampuan yang dimiliki oleh anak. (Sujiono, 2009: 6).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Sujiono (2009:6) menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini ada 2 macam yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal diantaranya ada Taman Kanak-Kanak(TK), Raudhatul Athfal(RA), sedangkan pendidikan nonformal yaitu Kelompok Bermain(KB), Taman Penitipan Anak(TPA), dan sebagainya. Pada masa sekarang sudah banyak didirikan berbagai macam pendidikan anak usia dini baik yang bersifat formal maupun nonformal.

Usia 1-5 tahun adalah masa yang penting bagi anak dalam perkembangan kemampuannya, mulai dari kemampuan kognitif, kemampuan fisik motorik, kemampuan sosial emosional, kemampuan moral serta kemampuan bahasa, oleh sebab itu setiap kemampuan harus dibimbing dan dilatih dengan maksimal. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dapat membantu anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak secara optimal.

Menurut Sujiono, dkk (2005:3.14-3.18) tahap perkembangan anak usia >4-5 tahun yaitu mampu menempel, menyusun puzzle, mencoblos kertas dengan pensil dan spidol, mewarnai dengan rapi, mengancingkan baju, menggambar dengan gerakan naik turun (gunung atau bukit), menarik garis lurus, lengkung dan miring, melempar dan menangkap bola dan melipat kertas.

Kemampuan motorik pada anak meliputi kemampuan motorik kasar dan motorik halus. Kemampuan motorik halus yaitu sebuah gerakan yang menggunakan otot-otot halus pada tangan serta koordinasi mata yang tepat dan cermat. Gerakan motorik halus tidak terlalu banyak memerlukan tenaga jika dibandingkan dengan motorik kasar karena motorik halus hanya menggunakan kerja sama antara otot-otot pada tangan dan koordinasi mata yang baik. Kemampuan motorik halus berkembang sesuai dengan kematangan syaraf yang dimiliki oleh anak, selain itu kemampuan motorik halus ini berkembang sesuai dengan tahapan-tahapan tertentu. Mulai dari sebuah gerakan yang bersifat sederhana hingga ke gerakan-gerakan yang bersifat rumit dan kompleks. Kemampuan motorik halus harus dilatih secara terus menerus agar kemampuan tersebut berkembang dengan maksimal. Kemampuan motorik halus adalah dasar untuk menjalani kehidupan anak di masa yang akan datang. Berbekal kemampuan motorik halus yang baik maka anak dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan mandiri. Sehingga, penting adanya usaha dan memfasilitasi perkembangan kemampuan motorik halus pada anak.

Ada berbagai kegiatan yang dapat dilakukan untuk membantu perkembangan kemampuan motorik halus pada anak bukan hanya dengan melalui lembar kerja siswa mewarnai saja. Kegiatan yang dapat membantu perkembangan kemampuan motorik halus pada anak selain lembar kerja mewarnai antara lain yaitu dengan meremas, menggenggam, merobek, menggunting, meronce, mencocok, memegang alat tulis dengan benar, menyusun puzzle, menggambar bebas, menjahit, menganyam, dan melipat. Menggunakan kegiatan yang bervariasi dan menarik akan membuat anak tertarik dan antusias untuk melakukan kegiatan yang bervariasi tersebut. Semua kegiatan ini dilakukan dengan bimbingan guru selama di sekolah dan orangtua selama

di rumah karena beberapa kegiatan ini berbahaya jika tidak didampingi oleh orang dewasa, misalnya pada saat menggunakan gunting atau alat untuk mencocok.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan telah ditemukan bahwa kemampuan motorik halus pada anak kelompok A di TK Dharma Indria 1 kurang. Hal ini dikarenakan pembelajaran pada saat melipat kurang optimal sehingga menyebabkan anak tidak paham dengan penjelasan guru dan akhirnya kemampuannya tidak berkembang dengan optimal. Hasil belajar menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang ada di kelompok A yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan, hanya 35% anak yang sudah mampu mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, dan 65% anak masih belum mampu mencapai kriteria ketuntasan yang sudah ditentukan. Anak-anak yang kesulitan dalam kesulitan dalam membuat lipatan lurus maupun lipatan miring, lipatan anak juga banyak yang masih belum rapi serta menyelesaikan lipatan membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan bantuan dari guru dalam menyelesaikannya.

Kegiatan melipat juga sudah diterapkan pada pembelajaran namun penerapannya masih belum maksimal karena media kertas yang digunakan guru tidak efektif untuk melipat bagi anak, karena kertas yang digunakan licin dan mengkilat, sehingga anak-anak sulit untuk membuat lipatan yang rapi. Ketika guru mendemonstrasikan cara melipat, ukuran kertas yang digunakan juga kecil, hal ini menyebabkan anak yang duduk di kursi belakang tidak dapat melihat dengan jelas sehingga mereka mengalami kesulitan untuk menirukan. Ini mengakibatkan kemampuan motorik halus anak dalam pembelajaran tidak dapat berkembang secara maksimal. Ditinjau dari hal tersebut maka perlu sebuah pengembangan pembelajaran pada anak kelompok A yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus yaitu dengan melipat kertas.

Melipat atau disebut juga dengan origami yaitu suatu teknik untuk berkarya seni melipat yang umumnya berbahan kertas yang bertujuan menghasilkan berbagai jenis bentuk mainan, hiasan, alat peraga, benda fungsional atau jenis kreasi lainnya. Melalui melipat anak dapat membuat mainannya sendiri, melatih otot tangannya,

melatih daya ingat anak, serta koordinasi mata dan tangannya. Melipat juga dapat digunakan sebagai pengenalan warna kepada anak, karena kertas yang digunakan untuk melipat kertas yang memiliki berbagai macam warna. Melipat juga dapat mengenalkan bentuk kepada anak misalnya bentuk geometris (persegi, persegi panjang dan segitiga).

Melipat adalah sebuah kegiatan sederhana yang sangat terjangkau, karena bahan yang digunakan sangat mudah untuk diperoleh. Berbagai jenis kertas dapat digunakan untuk kegiatan melipat ini. Contoh hasil karya yang dapat dibuat melalui kegiatan melipat diantaranya lipatan bentuk rumah, bunga, kendaraan (mobil, pesawat, perahu), berbagai macam binatang ( kucing, anjing, katak, ikan, kura-kura, dinosaurus, ayam, kelinci, burung, badak, koala, dan lain-lain), miniatur kamera, buku, bingkai foto dan masih banyak hasil karya lainnya. Kegiatan melipat ini sangat menyenangkan karena anak akan belajar membuat mainannya sendiri. Anak akan merasa bangga dan puas ketika ia sudah berhasil membuat mainannya dengan menggunakan tangannya masing-masing. Melipat diharapkan dapat membantu anak usia dini untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak khususnya pada kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti perlu melakukan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat di Kelompok A TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang dapat diambil melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 bagaimanakah penerapan kegiatan melipat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di Kelompok A TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.2.2 bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat di Kelompok A TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1.3.1 mendeskripsikan penerapan kegiatan melipat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.3.2 meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK Dhrama Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 melalui kegiatan melipat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan uraian kegunaan hasil dari sebuah penelitian yang akan dicapai baik kepentingan pribadi maupun kepentingan umum. Melipat merupakan kegiatan yang menyenangkan, karena dengan melipat mengandung banyak manfaat. Kegiatan melipat ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1.4.1 bagi anak

a. dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak;

- b. membantu perkembangan otot tangan dan koordinasi mata;
- c. meningkatkan ketertarikan pada siswa untuk belajar di sekolah;
- d. menjadikan anak lebih aktif dan kreatif dalam belajar di sekolah.

#### 1.4.2 bagi guru

- a. dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran anak usia dini di sekolah;
- b. mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan bagi siswa;
- c. dapat meningkatkan berbagai macam potensi dan kemampuan anak usia dini agar berkembang secara maksimal.

#### 1.4.3 bagi peneliti

- a. dapat menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan tentang melipat bagi perkembangan motorik halus anak usia dini;
- b. sebagai bahan masukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya;
- c. memberikan pengalaman langsung kepada peneliti secara nyata;
- d. dapat mengetahui masalah siswa dalam pembelajaran di sekolah dan menentukan pemecahannya;

#### 1.4.4 bagi peneliti lain

- a. dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis;
- b. dapat dijadikan bahan pengembangan dalam sebuah penelitian lanjutan.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) Kegiatan Melipat Kertas (*Origami*); (2) Kemampuan Motorik Halus Anak; (3) Hubungan antara Motorik Halus dan Melipat Kertas; (4) Penelitian yang Relevan; (5) Kerangka Berfikir; (6) Hipotesis Penelitian.

### 2.1 Kegiatan Melipat Kertas (*Origami*)

#### 2.1.1 Pengertian Melipat Kertas (*Origami*)

Melipat atau yang sering disebut dengan origami merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan untuk dilakukan oleh anak-anak dengan menggunakan kertas warna-warni atau disebut kertas origami. Melipat atau disebut juga dengan origami yaitu suatu teknik untuk berkarya seni yang umumnya berbahan kertas yang bertujuan menghasilkan berbagai jenis bentuk mainan, hiasan, alat peraga, benda fungsional atau kreasi lainnya (Sumanto, 2005:99).

“Origami adalah seni lipat kertas asal Jepang. Tidak hanya menyenangkan, permainan ini juga menjadi salah satu pelajaran kreativitas yang menyenangkan bagi anak-anak. Bahkan tak hanya menyenangkan, origami juga memberikan manfaat terhadap tumbuh kembang anak. Pada hakikatnya, origami adalah dunia yang sangat dekat dengan anak-anak” (Jatmika, 2012:54).

Wahyuti (2015:1) menyatakan origami merupakan seni melipat kertas yang berasal dari Jepang. Origami berasal dari dua kata, yaitu ‘ori’ dan ‘gami’. Kata ‘ori’ yang berasal dari kata ‘oru’ yang berarti melipat dan kata ‘gami’ berasal dari kata ‘kami’ yang berarti kertas. Sehingga origami dapat diartikan sebagai seni melipat kertas.

Salsabila (tanpa tahun:2) menyatakan origami adalah seni melipat kertas yang dikembangkan untuk pelengkap kegiatan keterampilan dan sebagai pengembangan motorik halus pada jari tangan yang terkoordinasi.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa melipat atau yang disebut juga origami yaitu kegiatan yang menyenangkan yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah hasil karya. Melipat atau origami adalah salah satu kegiatan bermain yang menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini. Anak usia dini dapat bermain sekaligus belajar melalui melipat. Mereka belajar melipat untuk membuat mainan, hiasan atau hasil karya lainnya. Melipat dapat menghasilkan berbagai macam bentuk misalnya bentuk mobil, dompet, ikan, kucing, katak, rumah, buku, kursi, mangkok, bunga dan masih banyak bentuk lain yang dapat dihasilkan.

### 2.1.2 Langkah-langkah Melipat Kertas (*Origami*)

Sebelum melakukan kegiatan melipat terdapat langkah-langkah yang harus diikuti saat melipat. Langkah kerja suatu kegiatan berfungsi untuk mengarahkan setiap tahapan secara berurutan. Berikut ini adalah langkah kerja untuk kegiatan melipat menurut Sumanto (2005:102):

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan menentukan bentuk, ukuran dan warna kertas yang akan digunakan untuk kegiatan melipat. Persiapkan juga peralatan yang akan diperlukan dalam pelaksanaan seperti: gunting, lem, dan spidol.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan yaitu dimulai membuat lipatan-lipatan pada kertas lipat tahap demi tahap sesuai dengan gambar pola yang akan dibuat hingga selesai pada lipatan terakhir.

c. Tahap penyelesaian

Terakhir yaitu tahap penyelesaian, yaitu melengkapi bagian-bagian tertentu pada hasil lipatan, memberi warna dengan crayon, memberi mata pada bentuk lipatan binatang agar lipatan tampak sempurna sesuai dengan aslinya.

Menurut Seken (2012) langkah kerja melipat kertas atau *origami* adalah sebagai berikut:

- a. memilih kertas lipat sesuai dengan bentuk benda, binatang yang ditiru;
- b. tentukan sumbu tengah dari semua sisi bentuk kertas yang dipakai;
- c. pres atau setrika semua sudut sesuai bentuk origami yang dibuat;
- d. kegiatan lipatan sangat ditentukan oleh teknik pres dan jelasnya variasi bentuk yang akan dibuat;

Berdasarkan pada pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan melipat memiliki langkah-langkah yang harus dilakukan mulai dari menentukan bahan, bentuk dan ukuran yang akan digunakan, mengikuti melipat mulai dari tahap awal hingga selesai termasuk dengan mengepres atau menyetrika lipatan yang dibuat hingga tahap terakhir yaitu memberikan hiasan untuk menjadikan bentuk lipatan semirip mungkin dengan bentuk aslinya.

### 2.1.3 Bahan dan Alat Melipat Kertas (*Origami*)

Bahan utama untuk pembuatan origami yaitu kertas. Menurut Purnamasari, dkk (2014:5) kertas adalah bahan yang sangat mudah diperoleh di lingkungan sekitar kita. Melipat kertas dapat menggunakan berbagai macam jenis kertas diantaranya kertas bekas, kertas koran maupun kertas lipat warna-warni.

Menurut Paat (2012:viii) berbagai jenis kertas dapat digunakan untuk pembuatan origami seperti kertas lipat dan kertas kado. Berikut ini jenis-jenis kertas yang dapat digunakan dalam pembuatan origami:

#### a. Kertas lipat

Kertas lipat yaitu kertas yang berbentuk bujur sangkar yang pada salah satu sisinya memiliki warna tertentu sedangkan sisi satunya berwarna putih. Ada juga kertas lipat yang kedua sisinya memiliki warna yang sama. Kertas lipat ada berbagai ukuran, yaitu ukuran 10x10 cm, 15x15 cm, dan 20x20 cm.

b. Kertas kado

Kertas kado digunakan sebagai origami karena memiliki corak yang beragam dan menarik. Kertas kado digunakan untuk membuat suatu hasil karya tertentu misalnya hiasan jendela.

c. Kertas *fancy*

Kertas *fancy* biasanya digunakan sebagai kartu ucapan. Kertas *fancy* sangat jarang digunakan untuk origami karena kertas *fancy* bersifat tebal, sehingga untuk membuat origami sedikit sulit untuk dilipat serta meninggalkan bekas lipatan yang sangat jelas yang menjadikan hasil karya kurang rapi.

Adapun kriteria jenis kertas yang dapat digunakan untuk origami, menurut Supritain dan Mas'udah (2012:2) menjelaskan bahwa:

“Bahan yang paling dibutuhkan adalah kertas, bahkan aslinya memang hanya selembar kertas, tanpa tambahan bahan ataupun alat apapun, karena hanya dengan selembar kertas dan hampir semua kertas dapat digunakan, maka inilah seni yang mampu diakses semua orang. Memang ada standart karakteristik kertas supaya mudah dan enak dilipat lipatan, misalnya kertas yang tipis namun kuat. Hindari pemakaian kertas tebal semacam karton tebal atau terlalu lentur seperti kertas tissue dan lain-lain, semua itu jelas menyulitkan. Jika diamati saja kertasnya sudah menarik yang digunakan origami berwarna-warni.”

Kertas yang digunakan biasanya berbentuk bujur sangkar namun bisa juga dengan kertas berbentuk persegi panjang ataupun segitiga. Selain kertas lipat, kertas kado dan kertas *fancy*, ada jenis kertas lain yang juga dapat dimanfaatkan untuk pembuatan origami selain kertas origami yaitu dapat juga menggunakan kertas koran, kertas bekas, kertas daur ulang, dan jenis kertas lainnya. Kertas lipat sangatlah mudah untuk didapatkan di sekitar lingkungan tempat tinggal kita, ukurannya pun bermacam-macam diantaranya: 12x12 cm, 14x14 cm, 16x16 cm dan 20x20 cm. Kita bisa memilih ukuran dan jenis kertas yang akan digunakan sesuai dengan kehendak dan selera kita masing-masing.

Kertas hanyalah bahan utama dalam pembuatan origami. Selain kertas dibutuhkan juga beberapa peralatan yang digunakan untuk membantu membuat origami. Menurut Paat (2012:vii) alat yang digunakan untuk mendukung pembuatan origami yaitu: (a) lem; (b) gunting; (c) cutter; (4) pensil warna atau spidol.

Peralatan tersebut digunakan untuk melengkapi hasil dari sebuah lipatan agar dapat menghasilkan lipatan yang sempurna. Lem kertas digunakan untuk menempelkan bagian-bagian tertentu agar lipatan tidak mudah lepas. Gunting dan cutter digunakan untuk memotong lipatan yang benar-benar diperlukan untuk dipotong atau juga untuk memotong kertas menjadi bagian yang lebih kecil, sedangkan pensil warna atau spidol digunakan untuk membuat hiasan-hiasan tertentu pada lipatan yang sudah jadi agar tampak semirip mungkin dengan bentuk aslinya, misalnya untuk bentuk ikan maka memerlukan untuk memberikan mata, untuk bentuk mobil maka memerlukan untuk memberikan gambar roda, dan lain sebagainya.

#### 2.1.4 Lipatan Dasar dalam Melipat Kertas (*Origami*)

Terdapat berbagai macam teknik-teknik yang digunakan dalam kegiatan melipat. Mulai dari teknik dasar hingga teknik khusus yang digunakan dalam melipat untuk menghasilkan hasil karya yang diinginkan. Sebelum melakukan kegiatan melipat perlu mempelajari tentang lipatan lurus dan lipatan miring. Berhubungan dengan hal tersebut, Sumanto (2005:102) menyatakan pendapatnya sebagai berikut:

“Melipat lurus dan melipat miring merupakan cara/ pendekatan yang harus dilakukan dalam pembuatan suatu model lipatan. Sebagai contoh untuk membuat bentuk kipas, kertas dilipat rangkap (lurus kecil) dengan lebar/ jarak yang sama. Model tempat foto dibuat lipatan miring pada keempat sudut kertas bujur sangkar. Selanjutnya dengan menggabungkan lipatan lurus dan lipatan miring akan dihasilkan bermacam-macam model lipatan.”

Setelah memahami dan dapat melakukan lipatan lurus dan lipatan miring, selanjutnya akan mempelajari lipatan-lipatan lain yang semakin kompleks, seperti mempelajari tentang lipatan dasar dalam origami. Menurut Wahyuti (2015:3-4)

lipatan dasar origami dijelaskan sebagai berikut: (a) *Fold* : dilipat, (b) *Unfold* : tidak dilipat, (c) *Valley fold* : lipatan yang mirip dengan lembah, (d) *Mountain fold* : lipatan yang mirip dengan bukit, (e) *Fold and unfold* : dilipat dan tidak dilipat untuk membuat garis lipatan, (f) *Fold forward* : lipatan ke depan, (g) *Fold behind* : lipat ke belakang, kebalikan dari fold forward, (h) *Hidden fold* : lipatan tersembunyi, (i) *Diagonal fold* : lipatan diagonal, (j) *Horizontal fold* : lipatan mendatar, (k) *Vertikal fold* : lipatan tegak lurus, (l) *Diamond fold* : lipatan berlian, (m) *Zig zag fold* : lipatan zig zag.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lipatan dasar ini adalah lipatan yang mendasari terbentuknya teknik lipatan lain yang bersifat lebih kompleks. Mempelajari lipatan-lipatan dasar yang ada ini akan lebih memudahkan anak untuk membuat bentuk lipatan lain yang lebih rumit serta menghasilkan suatu karya yang indah dan bervariasi.

#### 2.1.5 Tujuan Melipat Kertas (*Origami*) untuk Anak Usia Dini

Adapun tujuan dari melipat kertas yaitu menurut Mulyani dan Granicia (2007:10) tujuan dari melipat kertas sederhana yaitu: a) “melatih kelenturan dan koordinasi jari-jari tangan, b) melatih kerapian dan kesabaran, c) melatih konsentrasi”.

Mayasari (2014:20) menyatakan kegiatan melipat bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak, kompetisi pikir, imajinasi, rasa seni, serta keterampilan anak, selain itu juga melatih daya ingat, pengamatan, keterampilan tangan, mengembangkan daya fantasi, kreasi, ketelitian, kerapian, serta perasaan keindahan.

Menurut Jumiarsih (2012:7) seni melipat kertas bagi anak usia dini bertujuan untuk melatih motorik halus pada anak, melatih kesabaran, ketekunan, kedisiplinan, melatih otak atas dan otak kanan, serta melatih anak untuk berkomunikasi yang efektif.

Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan melipat untuk anak usia dini yaitu mengembangkan keterampilan motorik halus (melatih kelenturan dan koordinasi tangan), melatih daya ingat, pengamatan, keterampilan tangan, ketelitian, kerapian, kesabaran, melatih otak atas dan otak kanan, serta untuk melatih anak untuk berkomunikasi yang efektif.

#### 2.1.6 Manfaat Melipat Kertas (*Origami*) bagi Anak Usia Dini

Kegiatan melipat adalah suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Selain itu terdapat banyak manfaat yang lain bagi perkembangan anak usia dini, meskipun kegiatan melipat ini hanya sebatas kegiatan sederhana. Menurut Wahyuti (2015: 2) manfaat origami yaitu :

- a. Melatih motorik halus pada anak usia dini;
- b. Melatih kesabaran dan ketelitian;
- c. Melatih konsentrasi;
- d. Meningkatkan persepsi visual spasial;
- e. Meningkatkan dan memahami pentingnya akurasi. Terutama pada saat melipat dan membagi kertas menjadi beberapa bagian;
- f. Memperkuat ikatan emosional antara anak dan orang tua, terjadi saat mengerjakan origami secara bersama-sama.

Menurut Jatmika (2012: 54) ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh anak dari bermain origami. Berikut ini adalah manfaat dari melipat atau origami: (a) melatih motorik halus sekaligus sarana bermain yang aman, murah, dan menyenangkan; (b) anak dapat belajar membuat mainannya sendiri; (c) melatih ketekunan, sabar dan disiplin; (d) anak menciptakan hasil karya; (e) memberikan kepuasan dan kebanggaan kepada anak; (f) mempelajari bentuk geometri.

- a. Dapat melatih motorik halus pada anak sekaligus bermain yang aman, murah, menyenangkan dan kaya manfaat. Dengan kegiatan melipat, anak akan menggunakan otot-otot pada jari tangannya untuk melipat. Melipat akan membantu perkembangan kemampuan jari tangan anak dalam melipat kertas origami. Media melipat juga dapat diperoleh dengan mudah, harganya terjangkau

dan menyenangkan bagi anak karena nantinya anak akan belajar membuat berbagai bentuk kreasi serta mainan yang dapat mereka gunakan dalam bermain.

- b. Anak dapat belajar membuat mainannya sendiri. Melipat dapat menghasilkan suatu kreasi dan mainan sederhana yang akan dibuat oleh sang anak. Hasil dari melipat yang berupa bentuk burung, pesawat, baling-baling, perahu dapat digunakan untuk mainan anak meski bentuknya tergolong sederhana.
- c. Membuat hasil karya origami memerlukan tahapan-tahapan yang mengajari anak untuk bersikap tekun, sabar dan disiplin sehingga akan mendapat bentuk yang indah. Membuat hasil karya origami memerlukan tahapan sehingga anak harus tekun, sabar dan disiplin ketika membuat origami untuk mendapatkan hasil karya yang sesuai dengan keinginan. Anak juga perlu mengingat setiap langkah dan tahapan dalam melipat.
- d. Anak diajarkan menciptakan karya. Melipat dapat mengembangkan imajinasi anak karena dengan melipat anak akan membuat berbagai bentuk yang menyerupai dengan bentuk asli suatu benda mulai dari bentuk binatang, bunga, kendaraan serta berbagai bentuk lainnya.
- e. Memberikan kepuasan dan kebanggaan kepada anak. Melalui melipat suatu bentuk anak-anak akan merasa puas pada dirinya ketika pekerjaan mereka menghasilkan suatu karya. Selain merasa puas akan kemampuannya anak juga merasa bangga dengan karyanya serta ia akan percaya diri untuk memamerkan hasil karyanya kepada orang lain.
- f. Belajar matematis yaitu dengan belajar bentuk geometri. Pada tahapan melipat biasanya melalui beberapa tahapan akan mendapatkan bentuk seperti yang diinginkan. Bentuk itu diantaranya yaitu bentuk persegi, segitiga, dan persegi panjang.

Manfaat kegiatan melipat kertas berdasarkan pendapat Montolalu (dalam Sa'diah, 2014:57) yaitu:

“Memberi kesempatan kepada anak-anak untuk menyesuaikan bentuk dan warna, mengkombinasikan bentuk, meng-kombinasikan warna, mengembangkan keterampilan motorik, mengembangkan kemampuan sensoris, mengembangkan kemampuan koordinasi mata-tangan”.

Ternyata melalui kegiatan yang sederhana mengandung banyak manfaat di dalamnya yang semua manfaat itu sangatlah penting dan berperan dalam perkembangan anak. Salah satu manfaat melipat diantaranya yaitu dapat membantu mengenalkan warna kepada anak. Media kertas yang digunakan untuk melipat ada beberapa warna yang berbeda, ini dapat merangsang pengetahuan anak dalam mengenal warna. Selain mengenal warna dapat juga melatih daya ingat dan daya pikir pada anak. Ketika melipat anak-anak mengingat tahapan yang sudah dicontohkan oleh guru untuk membuat lipatan. Anak juga mengingat tahapan selanjutnya hingga menjadi bentuk yang sempurna.

## **2.2 Kemampuan Motorik Halus Anak**

Anak usia dini yaitu usia ketika anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, mulai dari kemampuan moral dan agama, kemampuan kognitif, kemampuan bahasa, kemampuan sosial emosional dan kemampuan motorik. Menurut Sujiono, dkk (2005:1.11)“motorik merupakan semua gerakan yang dapat dilakukan oleh semua anggota tubuh, sedangkan perkembangan motorik yaitu suatu perkembangan dari kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Kemampuan ini berkembang sesuai dengan kematangan syaraf dan otot”.

Menurut Alfiah (2014:2) motorik berasal dari ‘motor’ yang merupakan dasar terjadinya gerak atau gallahue. Zulkifli (dalam Alfiah, 2014:2) menyatakan motorik adalah gerakan-gerakan yang berhubungan dengan anggota tubuh manusia. Motorik berkembang sesuai dengan kematangan pada anak serta perlu untuk dikembangkan secara terus menerus agar kemampuannya dapat berkembang dengan optimal.

Kemampuan motorik anak terdiri dari 2 kemampuan, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Kemampuan motorik kasar meliputi semua gerakan yang

menggunakan otot-otot besar pada anggota tubuh, sedangkan kemampuan motorik halus meliputi gerakan yang menggunakan otot-otot halus pada tubuh.

## 2.2.1 Pengertian Motorik Halus Anak

Sujiono, dkk (2005:1.11) menyatakan bahwa gerakan motorik halus yaitu suatu gerakan yang melibatkan anggota tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil yang melibatkan keterampilan menggunakan jemari tangan serta pergelangan tangan. Gerakan motorik halus membutuhkan koordinasi anggota tubuh lainnya yaitu koordinasi mata serta tangan dengan tepat dan cermat. Dengan adanya koordinasi antara mata dan tangan yang tepat maka kemampuan anak menggunakan otot-otot kecilnya sudah berkembang dengan baik.

“Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil (halus) serta memerlukan koordinasi yang cermat, seperti menggunting mengikuti garis, menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok, memasukkan kelereng ke lubang, membuka dan menutup objek dengan mudah, menuangkan air ke dalam gelas tanpa berceceran, menggunakan kuas, krayon dan spidol, serta melipat” (Depdiknas, 2008:10).

Menurut Sumantri (dalam Alfiah, 2014:3) menjelaskan bahwa motorik halus yaitu merupakan suatu pengkoordinasian dalam penggunaan otot-otot halus pada jari-jari tangan serta kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang dihasilkan berupa penggunaan alat-alat yang kecil untuk mengerjakan objek tertentu.

Rahyubi (2012:222) menyatakan aktivitas motorik halus yaitu kemampuan dalam mengkoordinasikan otot-otot kecil yang berhubungan dengan gerakan atau koordinasi mata dan tangan yang tepat. Koordinasi mata dan tangan dapat dikembangkan dengan media menyusun balok, menggunting, menulis, menjahit, mewarnai dan juga melipat.

Menurut Susanto (dalam Fadhilah, 2014:13) motorik halus yaitu gerakan halus yang melibatkan bagian tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil, namun

memerlukan koordinasi yang cermat dan tidak memerlukan banyak tenaga pada setiap gerakannya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan motorik halus yaitu suatu keterampilan yang melibatkan otot-otot halus pada tangan dan koordinasi mata yang baik dan tepat untuk menghasilkan suatu gerakan. Keterampilan motorik halus dapat dikembangkan dengan berbagai macam rangsangan dan kegiatan. Kegiatan keterampilan motorik halus harus terus menerus dilatih agar kemampuannya berkembang dengan optimal.

### 2.2.2 Karakteristik Kemampuan Motorik Halus Anak

Kemampuan motorik halus pada anak mulai dari lahir berbeda dengan kemampuan motorik halus yang dimiliki anak pada saat berusia 5 tahun. Kemampuan motorik halus anak semakin berkembang sesuai dengan kematangan syaraf dan ototnya.

Menurut Santrock (2007:218) menyebutkan bahwa pada masa bayi memiliki sangat sedikit kontrol terhadap motorik halusnya. Anak usia 5 tahun, kemampuan motorik anak sudah semakin meningkat dengan pesat yaitu kemampuan gerakan jari tangan dan lengan bergerak bersama dengan koordinasi mata. Ia akan mulai menyukai hal-hal yang bersifat lebih kompleks melebihi bermain balok.

Karakteristik motorik halus pada anak berbeda-beda pada setiap tingkat usia anak. Menurut Walkey dalam Sujiono, dkk (2005:3.14-3.18) karakteristik perkembangan motorik halus anak berdasarkan kronologis usia 0 – 5 tahun yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tabel karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 2-5 tahun

Usia anak	Karakteristik perkembangan gerak motorik halus anak
>1 -2 tahun	a. meletakkan tutup gelas di atas gelas b. mencorat-coret c. menyusun 2 sampai 3 balok d. mencoba makan sendiri dengan sendok e. membuka buku
>2-3 tahun	a. meronce manik-manik b. mengaduk air di gelas menggunakan sendok

Usia anak	Karakteristik perkembangan gerak motorik halus anak
	c. membuka tutup botol yang berulir (memutar tutup botol) d. menggambar garis lurus e. menyusun 3-5 balok
>3-4 tahun	a. meremas kertas b. memakai dan membuka pakaian atau sepatu sendiri c. menggambar garis lurus atau lingkaran d. menyusun balok 4-7 balok e. melempar bola
>4-5 tahun	a. menempel b. menyusun puzzle c. mencoblos kertas dengan pensil dan spidol d. mewarnai dengan rapi e. mengancingkan baju f. menggambar dengan gerakan naik turun ( gunung atau bukit) g. menarik garis lurus, lengkung dan miring h. melempar dan menangkap bola i. melipat kertas

( Sumber: Sujiono,dkk., 2005: 3.14 -3.18)

Menurut Permendiknas (2009) No. 58 mengelompokkan standart tingkat pencapaian perkembangan anak mulai dari usia 2 sampai  $\leq$  5 tahun yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2 Standart tingkat pencapaian perkembangan motorik halus

Usia anak	Tingkat pencapaian kemampuan motorik halus anak
12- < 18 bulan	a. memegang alat tulis b. membuat coretan bebas c. menyusun menara dengan tiga balok d. memegang gelas dengan dua tangan e. menumpahkan benda-benda dari wadah dan memasukkannya kembali
18 - < 24 bulan	a. meniru garis vertikal atau horizontal b. memasukkan benda ke dalam wadah yang sesuai c. membalikkan halaman buku walaupun belum sempurna d. menyobek kertas
2- < 3 tahun	a. meremas kertas atau kain dengan menggerakkan lima jari b. melipat kertas meskipun belum rapi/lurus c. menggunting kertas tanpa pola d. koordinasi jari tangan cukup baik untuk memegang benda pipih seperti sikat gigi, sendok
3 - < 4 tahun	a. menuangkan air, pasir, atau biji-bijian ke dalam tempat penampungan (mangkuk, ember) b. memasukkan benda kecil ke dalam botol ( potongan lidi, kerikil, biji-bijian) c. meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dengan benang yang agak kaku d. menggunting kertas mengikuti garis lurus
4 - < 5 tahun	a. membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran b. menjiplak bentuk c. mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang

Usia anak	Tingkat pencapaian kemampuan motorik halus anak
	rumit d. melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media e. mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media

( Sumber: Permendiknas Tahun 2009 No.58 )

Perkembangan kemampuan anak berbeda sesuai dengan umur anak, oleh karena itu guru juga harus memahami dan mengerti dalam memberikan kegiatan bagi anak harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak dan sesuai dengan usia anak tersebut. Sehingga perkembangan kemampuan motorik halus anak dapat berkembang optimal.

### 2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus Anak

Perkembangan motorik halus dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga dalam perkembangan motorik halus pada anak berbeda antara satu dengan anak lainnya. Menurut Sujiono, dkk (2005:3.17) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kemampuan gerak yaitu faktor tampilan dan faktor lingkungan. Faktor tampilan meliputi ukuran tubuh, pertumbuhan fisik, kekuatan dan berat tubuh serta sistem syaraf. Faktor lingkungan juga mempengaruhi pengembangan kemampuan gerak yang berupa motivasi yang berasal dari lingkungan.

Selanjutnya Rahyubi (2010:225-227) menyatakan bahwa perkembangan motorik halus pada anak dipengaruhi oleh delapan faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus pada anak yaitu sebagai berikut: (a) perkembangan sistem syaraf; (b) kondisi fisik; (c) motivasi yang kuat; (d) lingkungan yang kondusif; (e) aspek psikologis; (f) usia; (g) jenis kelamin; (h) bakat dan potensi.

#### a. Perkembangan sistem syaraf

gerakan motorik pada tubuh manusia karena adanya kontrol sistem syaraf. Oleh karena itu sistem syaraf berpengaruh pada berkembangnya motorik halus pada manusia.

b. Kondisi fisik

Kemampuan motorik anak yang normal akan berkembang lebih baik jika dibandingkan kemampuan motorik pada anak yang memiliki kekurangan fisik.

c. Motivasi yang kuat

Ketika seorang mampu melakukan suatu gerakan motorik halus, ia akan termotivasi untuk melakukan berbagai gerakan motorik halus lainnya yang bersifat lebih luas dan lebih tinggi lagi.

d. Lingkungan yang kondusif

Lingkungan tempat tinggal yang kondusif anak berpengaruh kepada perkembangan motorik anak. Lingkungan yang kondusif dan mendukung dapat berupa sarana dan prasarana, fasilitas, dan peralatan, dapat juga berupa lingkungan tempat tinggal yang aktif dan kondusif yang membebaskan anak untuk bergerak.

e. Aspek psikologi

Jika seseorang dalam keadaan psikologis yang baik maka perkembangan motoriknya akan baik pula.

f. Usia

Seorang bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan manula memiliki karakteristik keterampilan yang berbeda-beda.

g. Jenis kelamin

Pada masa kanak-kanak pertumbuhan anak perempuan cenderung lebih cepat namun setelah masa pubertas justru perkembangan anak laki-laki yang cenderung berkembang dengan pesat, lebih terampil dan lebih gesit, jika dibandingkan perempuan.

h. Bakat dan potensi

Bakat dan potensi anak juga mempengaruhi perkembangan motorik anak, namun masih banyak variabel lain yang mempengaruhi kesuksesan seseorang diantaranya keuletan, kemauan, kedisiplinan, dan usaha seseorang.

Semua faktor-faktor yang dijelaskan di atas sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan motorik halus anak. Jika ada salah satu faktor yang dialami oleh anak maka akan menimbulkan kurang maksimalnya perkembangan motorik halus pada anak. Guru dan orangtua harus memahami betul terhadap semua faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak dengan tujuan perkembangan anak berkembang secara optimal.

#### 2.2.4 Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Sebuah kegiatan dalam pembelajaran kemampuan motorik halus pada anak usia dini memiliki tujuan tertentu dalam pengembangannya. Sumantri (dalam Fadhillah, 2014:16) berpendapat tujuan pengembangan motorik halus anak yaitu:

- a. mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan gerak kedua tangan;
- b. mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan jari-jemari, seperti kesiapan menulis, menggambar, menggunting, dan memanipulasi benda-benda;
- c. mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan
- d. mampu mengendalikan emosi dan beraktivitas motorik halus.

Menurut Sujiono (dalam Marliza, 2012:3) menjelaskan bahwa:

“Tujuan pengembangan motorik adalah untuk mengembangkan motorik anak, melatih anak gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat”.

Saputra dan Rudyanto (2005:115) juga menyatakan tujuan pengembangan motorik halus sebagai berikut “mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan; mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata; mampu mengendalikan emosi”.

Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan dari pengembangan kemampuan motorik halus pada anak usia dini yaitu untuk mengembangkan kemampuan gerakan jemari tangan anak, dapat melatih koordinasi

mata dan tangan pada anak secara tepat, mampu mengendalikan emosi, serta mampu menggunakan tangan untuk berbagai macam kegiatan dalam kegiatan sehari-hari.

### **2.3 Hubungan Motorik Halus dengan Melipat Kertas**

Keterampilan motorik yaitu gerakan yang melibatkan kemampuan antara otot-otot kecil pada tangan. Selain otot-otot kecil tangan kemampuan motorik halus juga memerlukan adanya koordinasi mata. Kedua hal ini berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Menurut Rahyubi (2012: 223) menyatakan perkembangan koordinasi mata dan tangan mewakili bagian penting dalam perkembangan motorik misalnya dalam menyusun balok, menggunting, menulis, menjahit, menggambar, mewarnai, melipat, dan lain-lain.

Selanjutnya Gunarti, dkk (2010:2.15) menjelaskan bahwa kemampuan motorik halus pada anak usia 3- 4 tahun lebih lamban namun tetap dapat dibantu perkembangannya dengan cara menyediakan peralatan dan bahan-bahan yang mendukung kemampuan anak serta membiarkan anak memperoleh kesempatan seluas-luasnya. Bukan hanya melalui lembar kerja namun juga menggunakan kegiatan lain seperti menggunting, meronce, melipat, menjahit dan lain sebagainya.

### **2.4 Penelitian yang Relevan**

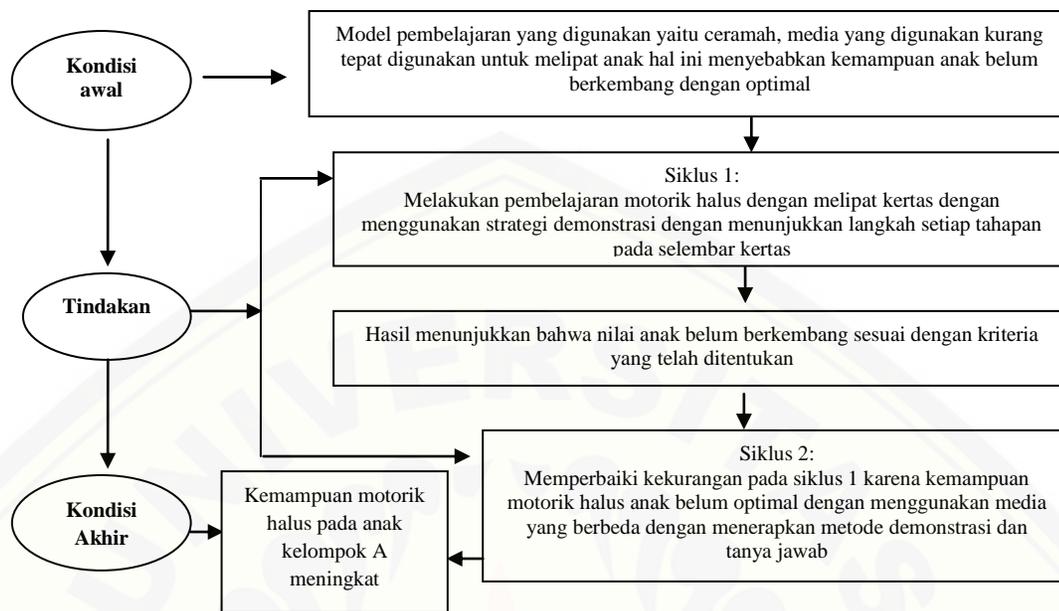
Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan kegiatan melipat atau origami. Pertama, Murti'a (2013) memperoleh hasil yaitu pada siklus I ketuntasan klasikal baru mencapai 53% Pada siklus II diperoleh hasil mencapai 80% dengan demikian penelitian dianggap sudah melebihi standart ketuntasan yaitu 75%. Hal ini menandakan bahwa dengan melipat tingkat kreativitas anak meningkat.

Kedua, Purnamasari, dkk (2014) dengan hasil nilai 44,73% pada siklus I berada pada kriteria sangat rendah. Pada siklus II diperoleh nilai 84,31% berada pada kriteria tinggi.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Mayasari (2014) dengan hasil penelitian pada siklus I perolehan data rata-rata sebesar 41,2 % dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 76,4%.

## **2.5 Kerangka Berfikir**

Kondisi awal sudah menggunakan pembelajaran dengan kegiatan melipat kertas namun hasilnya belum optimal. Kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK Dharma Indria 1 masih tergolong rendah. Media kertas yang digunakan untuk anak melipat kurang sesuai untuk melipat anak dan metode yang digunakan guru belum mencapai ke semua anak sehingga anak masih mengalami kesulitan untuk mengingat langkah-langkah dan cara melipat yang benar, ini ditunjukkan dengan hasil lipatan anak yang belum rapi, belum tepat, bahkan ada yang hanya menghasilkan satu lipatan. Kondisi tersebut dianggap sebagai sebuah masalah sehingga perlu diatasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan kegiatan melipat dengan menggunakan media yang baru dan metode yang lebih baik dari sebelumnya. Kerangka berfikir untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dengan kegiatan melipat kertas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kajian pustaka yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dari penelitian yaitu jika guru menerapkan kegiatan melipat maka kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Dharma Indria 1 akan meningkat.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab 3 memuat berbagai hal yang meliputi tentang penelitian yang akan dilakukan. Beberapa hal tersebut meliputi: (1) Tempat, Waktu dan Subyek penelitian; (2) Definisi Operasional; (3) Jenis dan Rancangan Penelitian; (4) Prosedur Penelitian; (5) Metode Pengumpulan Data; (6) Teknik analisis data.

#### **3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Waktu penelitian di rencanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 selama 2 minggu. Penelitian dilakukan di Kelompok A TK Dharma Indria I karena kemampuan motorik halus pada anak masih rendah. Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun ajaran 2015/2016, dengan jumlah anak 20 anak, terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran dalam penafsiran kata yang berhubungan dengan judul penelitian, maka perlu adanya penjelasan lebih lanjut dengan definisi operasional. Berikut ini adalah definisi operasional yang dimaksud:

##### **3.2.1 Kegiatan Melipat Kertas**

Melipat atau yang sering disebut dengan origami adalah seni melipat kertas yang dilakukan anak Kelompok A TK Dharma Indria 1 Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam membentuk kertas bujur sangkar atau persegi panjang yang dapat menghasilkan sebuah hasil karya berupa pesawat terbang dan baling-baling.

### 3.2.2 Kemampuan Motorik Halus

Kemampuan motorik halus yaitu kemampuan anak kelompok A TK Dharma Indria I Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam menggerakkan jari-jari dan pergelangan tangan serta koordinasi mata untuk melipat kertas.

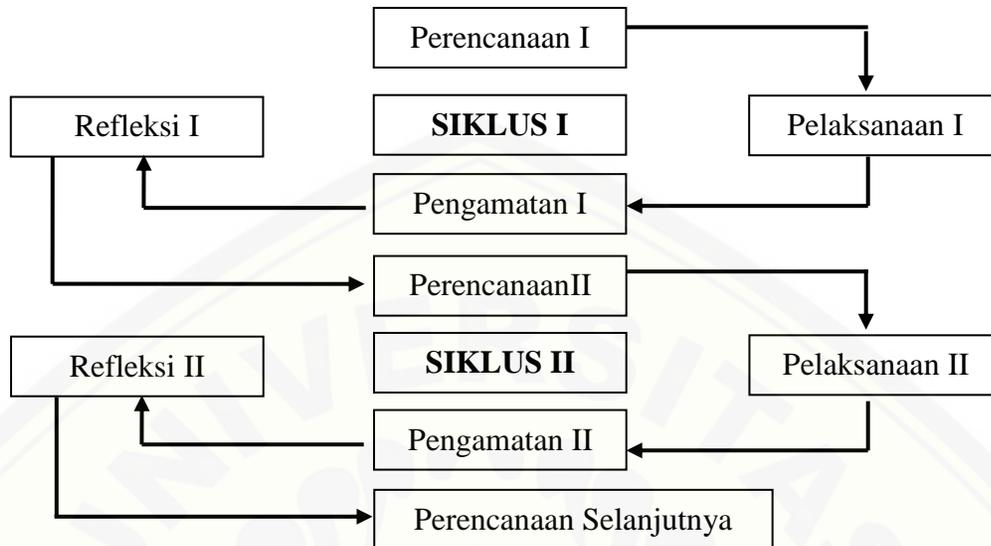
### 3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian tindakan (action reseach) yang diaplikasikan pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji sebuah permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Pengkajian permasalahan dilakukan dengan mengetahui permasalahan serta menentukan cara memperbaiki permasalahan yang terjadi di kelas tersebut ( Masyud, 2014: 172).

Arikunto (dalam Suyadi, 2013:18) menyatakan PTK pengertian PTK dibagi menjadi tiga bagian yaitu: (a) penelitian yaitu suatu kegiatan untuk mengamati sebuah objek yang akan dilakukan tindakan melalui cara dan aturan tertentu; (b) Tindakan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu; (c) Kelas yaitu sebuah ruang untuk anak dan guru melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yaitu suatu tindakan yang diaplikasikan pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas untuk mengatasi atau memperbaiki sebuah permasalahan khususnya yang terjadi di Kelompok A TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, yaitu pada rendahnya kemampuan motorik halus pada anak.

Rancangan penelitian yang digunakan ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (dalam Dimiyati, 2013:122) yang terdiri dari 4 tahapan dalam setiap siklusnya. Empat tahapan yang digunakan pada PTK ini yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi atau pengamatan, 4) refleksi . Berikut model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Skema Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber: Dimiyati, 2013)

Penelitian dilakukan dengan siklus penelitian. Siklus II dilakukan apabila hasil dari siklus I belum mencapai target ketuntasan yang telah ditentukan. Siklus II dilaksanakan dengan berpedoman dari hasil yang diperoleh pada siklus I.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian menurut Arikunto (dalam Lestari, 2014:28) ada 4 tahapan yaitu dimulai dengan perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Tahapan-tahapan itu dilakukan pada setiap siklusnya. Berikut ini adalah masing-masing penjelasannya:

#### 3.4.1 Pra siklus

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebelum dilakukannya pelaksanaan penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan pada

penelitian. Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran. Kegiatan tersebut yaitu:

- a. meminta izin kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru kelas kelompok A di TK Dharma Indria I sebelum memulai dilaksanakannya penelitian tindakan kelas;
- b. setelah memperoleh izin, maka dilakukannya observasi kegiatan pembelajaran di kelompok A TK Dharma Indria 1 selama proses pembelajaran berlangsung;
- c. wawancara dengan guru kelas kelompok A dilakukan setelah pembelajaran selesai, wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan kondisi anak, kendala yang dihadapi selama pembelajaran, media, metode dan strategi yang digunakan oleh guru;
- d. dokumentasi dilakukan untuk memperoleh daftar nama anak, daftar nilai anak, dan profil sekolah.

### 3.4.2 Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang didapat yaitu rendahnya kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Dharma Indria I, sehingga diterapkan siklus I. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat. Langkah-langkah pada siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, yaitu:

#### a. Perencanaan

Ada beberapa yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

- 1) menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan lembar evaluasi anak;
- 2) mempersiapkan kertas yang akan digunakan untuk pelaksanaan penelitian;
- 3) menyusun lembar instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian diantaranya: lembar observasi guru dan anak, pedoman wawancara;

- 4) melakukan simulasi pembelajaran motorik halus dengan menggunakan kegiatan melipat sebanyak 2-3 kali.

b. Tindakan

Siklus I dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian berupa pelaksanaan dalam pembelajaran. Pelaksanaan dari siklus I ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

- a) guru dan anak berdoa bersama sebelum pembelajaran;
- b) guru mengucapkan salam kepada anak-anak
- c) anak-anak menjawab salam dari guru;
- d) guru mengabsen anak-anak;
- e) guru memberikan motivasi dan bernyanyi bersama anak-anak;
- f) guru mengulang kembali materi pembelajaran di hari sebelumnya;
- g) anak-anak memperhatikan guru dan menjawab pertanyaan guru tentang materi pembelajaran di hari sebelumnya;
- h) guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini.

2) Kegiatan inti

- a) guru menunjukkan media pembelajaran kepada anak-anak berupa gambar;
- b) anak-anak mengamati gambar dan mulai bertanya kepada guru tentang gambar yang ditunjukkan oleh guru;
- c) guru menjawab pertanyaan guru dan menjelaskan tentang gambar kepada anak-anak;
- d) guru bertanya kepada anak-anak “siapa yang pernah naik pesawat terbang?, siapa nama pengemudi pesawat terbang?, pesawat terbang terbangnya dimana?”;
- e) anak-anak mulai menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan bersahutan;
- f) guru menjelaskan jika tugas hari ini adalah melipat;

- g) anak-anak mengambil kertas lipat yang berada di meja guru secara bergantian;
- h) guru mulai mendemonstrasikan cara melipat pada anak;
- i) anak-anak memperhatikan penjelasan guru dan mencontoh cara melipat dari guru;
- j) guru membimbing anak yang mengalami kesulitan saat melipat;
- k) anak-anak melipat hingga selesai.

3) Kegiatan penutup

- a) guru melakukan evaluasi tentang kegiatan hari ini;
- b) guru dan anak mengingat kembali materi pembelajaran hari ini;
- c) guru memberikan motivasi belajar kepada anak;
- d) guru dan anak berdoa bersama doa selesai belajar;
- e) guru mengucapkan salam kepada anak-anak;
- f) anak menjawab salam dari guru.

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pada tahap observasi yaitu pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi yang sudah dibuat sebelumnya. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan dibantu oleh beberapa observer. Kegiatan yang diobservasi terkait dengan aktivitas guru mengajar, aktivitas siswa dan hasil pembelajaran anak khususnya kemampuan motorik halus anak. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengamati kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pembelajaran yang sedang dilakukan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji keberhasilan dari hasil tindakan dan observasi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apabila hasil yang di dapat pada siklus I ini belum mencapai target yang telah ditentukan maka diperlukan untuk tindakan selanjutnya agar hasil pembelajaran lebih meningkat

dan mencapai target yang telah ditentukan. Langkah selanjutnya dilakukan dengan berpedoman dari hasil yang diperoleh untuk dilakukan perbaikan di langkah selanjutnya yaitu siklus II.

### 3.4.3 Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Penerapan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan pemantauan dari kemampuan motorik halus pada anak kelompok A. Langkah-langkah pada siklus II hampir sama dengan siklus I hanya ada beberapa perbedaan di dalamnya. Berikut tahapan pada penerapan siklus II:

#### a. Perencanaan

Ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian sebagai berikut:

- 1) menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari: Rencana Pembelajaran Pelaksanaan harian (RPPH), dan lembar evaluasi anak;
- 2) mempersiapkan kertas yang akan digunakan untuk pelaksanaan penelitian pada siklus II;
- 3) menyusun lembar instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian diantaranya: lembar observasi guru dan anak, pedoman wawancara.
- 4) Melakukan simulasi pembelajaran motorik halus dengan menggunakan kegiatan melipat sebanyak 2-3 kali.

#### b. Tindakan

Siklus II dilakukan sebagai perbaikan sekaligus pemantapan dari penelitian pada siklus I yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan pada siklus II tidaklah jauh berbeda dengan siklus I hanya saja teknik pembelajarannya berbeda antara siklus I dengan siklus II. Pelaksanaan siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) kegiatan pendahuluan
  - a) guru dan anak berdoa bersama sebelum pembelajaran;
  - b) guru mengucapkan salam kepada anak-anak;
  - c) guru mengabsen anak-anak;
  - d) guru memberikan motivasi dan bernyanyi bersama anak-anak;
  - e) guru dan anak mengingat kembali materi pembelajaran di hari sebelumnya;
  - f) guru menyampaikan materi pembelajaran.
- 2) kegiatan inti
  - a) guru menunjukkan gambar tentang materi pembelajaran pada hari itu yaitu tentang kendaraan laut berupa perahu;
  - b) anak-anak memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru dan mulai bertanya kepada guru tentang media;
  - c) guru menjawab pertanyaan anak dan menjelaskan tentang media yang ditunjukkan;
  - d) guru menjelaskan kegiatan melipat yang akan dilakukan anak-anak hari ini;
  - e) anak-anak mengambil bahan melipat (kertas lipat);
  - f) guru menunjukkan cara melipat dengan benar kepada anak-anak yang diselingi dengan mengenalkan bentuk geometri yang terbentuk pada lipatan serta menanyakan benda yang bentuknya sama dengan bentuk geometri tersebut;
  - g) anak-anak memperhatikan penjelasan guru dan mencontoh cara melipat guru dan menjawab pertanyaan guru tentang bentuk geometri dan bendanya;
  - h) guru membimbing anak-anak jika ada yang mengalami kesulitan;
  - i) anak-anak melipat sampai selesai.
- 3) kegiatan penutup
  - a) guru melakukan evaluasi tentang kegiatan anak hari ini;

- b) guru dan anak mengingat kembali materi pembelajaran hari ini;
- c) guru memberikan motivasi kepada anak;
- d) guru dan anak berdoa selesai belajar bersama-sama;
- e) guru mengucapkan salam kepada anak;
- f) anak-anak menjawab salam dari guru.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan saat pembelajaran sedang berlangsungnya tindakan yaitu pada saat pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai guru serta dibantu oleh dua observer yaitu guru kelas dan teman sejawat. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran baik dari kegiatan anak saat pembelajaran maupun cara guru saat mengajar. Selain itu, juga untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan dengan Rencana Perencanaan Pembelajaran Harian(RPPH) atau tidak. Observasi juga digunakan untuk mengetahui perbandingan antara siklus I dan siklus II.

d. Refleksi

Refleksi digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan yang telah dilakukan pada siklus II ini. Refleksi juga berfungsi untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada kemampuan yang telah dikembangkan pada anak serta keterlaksanaan kekurangan-kekurangan yang terjadi sebelumnya yaitu pada siklus I. Jika ternyata hasil yang diperoleh pada siklus II ini meningkat dibandingkan dengan hasil sebelumnya maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

### 3.5 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yaitu sesuatu yang berkenaan dengan langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam memperoleh data. Metode pengumpulan yang digunakan pada penelitian ini, berasal dari empat hal, antara lain sebagai berikut:

## 3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan bertemunya narasumber dan pewawancara secara langsung untuk memperoleh suatu informasi. Metode pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi tanggapan guru dan dari anak tentang melipat. Metode wawancara dilakukan karena melalui wawancara peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari guru dan anak. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menyusun poin-poin yang akan ditanyakan kepada responden wawancara. Penyusunan panduan wawancara ini disusun dengan tujuan perolehan nilai yang lebih valid, selain itu dengan menyusun pedoman wawancara materi yang ditanyakan pada saat wawancara tidak menyimpang dari topik yang akan ditanyakan oleh pewawancara.

## 3.5.2 Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap obyek yang diteliti (Dimiyati, 2013:92). Metode observasi dilakukan untuk mengamati perilaku, kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Metode observasi biasanya disertai dengan lembar observasi yang terkait tentang kemampuan motorik halus anak dengan tujuan memudahkan untuk pelaksanaan pelaksanaan metode observasi. Observasi kepada guru dan anak dilakukan secara bersamaan yaitu pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Metode observasi digunakan karena dapat memperoleh informasi tidak hanya dalam bentuk verbal namun juga dapat diketahui perilaku anak meliputi kecepatan tangan anak, kerapian anak dalam melipat serta ketepatan lipatan anak.

## 3.5.3 Dokumentasi

Menurut Masyhud (2014: 227) dokumentasi digunakan untuk membantu peneliti dan menjangkau data yang bersumber dari dokumen. Metode dokumentasi

digunakan untuk memperoleh data dokumen yaitu jumlah anak dalam kelas, profil sekolah, data guru, rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan hasil belajar anak khususnya dalam kegiatan melipat. Metode dokumentasi digunakan karena metode ini lebih efektif apabila terdapat kesalahan, dokumen yang digunakan masih tetap ada dan belum ada perubahan.

#### 3.5.4 Tes

Tes yaitu instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan anak pada aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran (Sanjaya, 2009:99). Jenis tes yang digunakan untuk metode tes ini yaitu tes perbuatan atau unjuk kerja (melipat kertas/*origami*). Sanjaya (2009:101) menyatakan tes perbuatan yaitu tes yang berupa tingkah laku anak yang sesuai digunakan untuk mengetahui kemampuan anak ketika melakukan suatu kegiatan. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A di TK Dharma Indria 1 tahun pelajaran 2015/2016 melalui kegiatan melipat kertas.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu langkah yang sangat penting dalam penelitian termasuk juga penelitian tindakan kelas. Analisis data menjelaskan data yang diperoleh tersebut dianalisis untuk mengetahui hasil akhir. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi guru dan anak, hasil wawancara sebelum dan sesudah pembelajaran, dan dokumen, sedangkan data dari hasil tes analisis secara kuantitatif dengan melalui skor hasil belajar anak.

Data yang dianalisis pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini yaitu:

- a. Penilaian aktivitas belajar anak selama mengikuti kegiatan melipat dalam peningkatan kemampuan motorik halus dilakukan berdasarkan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Pemberian Skor Kegiatan Anak

No	Nama	Indikator penilaian kegiatan melipat			Skor	Nilai aktivitas anak	Kualifikasi
		Memperhatikan penjelasan guru	Menjawab pertanyaan guru	Mengerjakan tugas melipat			
		3	3	3	9	100	Sangat baik

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Kegiatan Anak

Indikator penilaian	Skor	Kegiatan Anak
Memperhatikan penjelasan guru	1	Anak tidak mau memperhatikan [enjelasan guru
	2	Anak memperhatikan penjelasan guru tetapi masih berbicara sendiri dengan temannya
	3	Anak aktif memperhatikan penjelasan guru
Menjawab pertanyaan guru	1	Anak tidak mau menjawab pertanyaan dari guru
	2	Anak menjawab pertanyaan guru dengan bantuan guru
	3	Anak aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru
Mengerjakan tugas melipat	1	Anak tidak mau mengerjakan tugas melipat
	2	Anak mau mengerjakan tugas dari guru namun masih memerlukan bantuan guru
	3	Anak aktif mengerjakan tugas melipat sendiri

Skor yang telah diperoleh kemudian diolah untuk mengukur tingkat keaktifan anak dalam pembelajaran. Analisis skor yang didapatkan menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi Individu

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

(Sumber: Masyud, 2014)

Berikut ini adalah kriteria penilaian keaktifan anak dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Kriteria penilaian

Kualifikasi	Skor
Sangat aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup aktif	41-60
Kurang aktif	21-40
Sangat kurang aktif	0-20

(Sumber: Masyhud, 2014)

Penilaian tes perbuatan pada kemampuan motorik halus anak dalam melipat dilakukan dengan pedoman sebagai berikut.

- a. Hasil belajar siswa sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan kegiatan melipat, dapat diterapkan penskoran seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Pedoman penskoran tes hasil belajar anak

No	Nama	Indikator penilaian kegiatan melipat			Skor	Nilai anak	Kualifikasi
		Kecepatan anak dalam melipat (4)	Kerapian pada lipatan anak (4)	Ketepatan lipatan (4)	12	100	Sangat baik

Tabel 3.5 Rubrik penilaian kegiatan melipat

Indikator Penilaian	Skor	Kegiatan Melipat
Kecepatan anak dalam melipat	1	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 16 menit
	2	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 14 menit
	3	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 12 menit
	4	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 10 menit
Kerapian pada lipatan anak	1	Anak belum mampu membuat lipatan dengan rapi
	2	Anak mampu membuat lipatan yang rapi dengan bantuan guru
	3	Anak mampu membuat lipatan yang rapi tanpa bantuan guru
	4	Anak mampu membuat lipatan sangat rapi
Ketepatan lipatan	1	Anak belum mampu membuat lipatan dengan tepat
	2	Anak mampu membuat lipatan dengan tepat dengan bantuan guru
	3	Anak mampu membuat lipatan dengan tepat tanpa dibantu
	4	Anak mampu membuat lipatan sendiri dengan tepat dan tanpa bantuan

b. Data yang diperoleh dari hasil tes siswa dianalisis secara kuantitatif, kemudian dianalisis untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran di kelas, yang berupa pembelajaran motorik halus melalui kegiatan melipat menggunakan rumus beserta prosentasi keberhasilan anak sebagai berikut:

1) peningkatan prestasi secara individu tentang motorik halus

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi Individu

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

2) rumus mengetahui nilai rata-rata kelas maka digunakan rumus prestasi kelas sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

X : jumlah nilai

N : banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber: Magsun, dkk., 1992)

3) untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal digunakan rumus:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f: frekuensi yang didapatkan

ft: frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber: Magsun, dkk., 1992)

Berikut ini adalah kriteria penilaian motorik halus dengan menggunakan prosentase baik individual maupun kelompok kelas.

Tabel 3.6 Kriteria penilaian motorik halus anak

<b>Kualifikasi</b>	<b>Skor</b>
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

( Sumber: Masyhud, 2014)

Keberhasilan dan proses belajar kemampuan motorik halus anak dengan melalui kegiatan melipat ditentukan dari hasil belajar anak, yaitu:

- 1) nilai yang diperoleh dari hasil karya anak , jika mencapai nilai  $\geq 61$ , maka anak dinyatakan tuntas dan mengalami peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas.
- 2) nilai yang diperoleh suatu kelas berdasarkan hasil karya anak, jika mencapai nilai  $\geq 61$ , maka pembelajaran di kelas dinyatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok A TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016. Berikut ini adalah masing-masing uraiannya.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat yang dilakukan selama 2 siklus, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Penerapan kegiatan melipat pada peningkatan kemampuan motorik halus anak dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus 1 mendemonstrasikan cara melipat baling-baling dan menunjukkan langkah-langkah lipatannya melalui media kertas di papan tulis. Siklus II, pembelajaran melipat menggunakan kertas kado. Siklus II dilakukan dengan mendemonstrasikan cara melipat sambil tanya jawab dengan anak tentang bentuk lipatan serta mendemostrasikannya diulang agar anak memahami langkah-langkah melipat yang benar sehingga hasilnya lebih maksimal.
- 5.1.2 Melalui penerapan kegiatan melipat, nilai kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 dapat meningkat. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus yaitu 60, siklus I 72,05 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,7.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi guru:

- a. hendaknya menggunakan media kertas yang memudahkan anak dalam melipat. Jika kertas lipat yang digunakan pada saat melipat, anak akan mengalami kesulitan saat melipat selain itu jika menggunakan kertas yang biasanya hasilnya akan kurang bagus saat lipatan sudah jadi karena lipatan-lipatan yang sebelumnya dibuat akan meninggalkan bekas lipatan berwarna putih sehingga hasilnya tidak bagus;
- b. hendaknya menggunakan variasi kertas lain untuk melipat juga dapat dilakukan bukan hanya menggunakan kertas lipat yang biasa digunakan sebelumnya. Seperti kertas kado, kertas koran atau kertas bekas.

### 5.2.2 Bagi kepala sekolah

- a. hendaknya hasil penelitian dapat diinformasikan kepada guru-guru untuk dijadikan variasi dalam pembelajaran melipat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak;
- b. hendaknya menyarankan kepada guru untuk menggunakan variasi yang menarik bagi anak dalam proses pembelajaran.

### 5.2.3 Bagi peneliti lain

- a. hendaknya penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi terhadap penelitian yang serupa terutama pada penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiah. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dalam Memegang Alat Tulis melalui Kegiatan Menggambar dengan Media Kapur Tulis dan Arang pada Siswa. *Jurnal Ilmiah PG PAUD IKIP Veteran Semarang*. Vol. 2 No. 2 Oktober 2014
- Depdiknas. 2008. Pengembangan Kemampuan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fadhillah, Nurul. 2014. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK KKLMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Gunarti,dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [Http://madesekendosenseni.blogspot.co.id/2012/10/melipat-part-2.html](http://madesekendosenseni.blogspot.co.id/2012/10/melipat-part-2.html) diakses pada tanggal 28 April 2016.
- Jatmika, Y. N. 2012. *Ragam Kreativitas Harian untuk Playgroup*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Jumiarsih, Catri. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah 2 Pandeyan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. *Naskah Publikasi*. Tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Lestari, N.D. 2014. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Energi Panas dan Bunyi melalui Metode Eksperimen dengan Menggunakan Media Peta Konsep pada Siswa Kelas VI SDN 4 Patokan Situbondo Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Magsun, H. , Sofwan, Haitami. , dan Lathif, Misno A. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.

- Marliza. 2012. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan Melukis dengan Kuas Taman Kanak-kanak Pasaman Barat. *Jurnal Pesona PAUD*. Vol. 1 No. 1.
- Mashyud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyani, Y., dan Granicia, J. 2007. *Kemampuan Fisik, Seni, dan Manajemen Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Paat, R.D. 2012. *Kreasi Kartu Ucapan dengan Origami*. Jakarta: Grasindo.
- Permendiknas. 2009. Salinan : *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Purnamasari, Negara, dan Suara. 2014. Penerapan Metode Demonstrasimelalui Kegiatan Melipat Kertas (origami) untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak. *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2 No 1 Tahun 2014.
- Rahyubi, Heri, 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa media.
- Sa'diah, R.H. 2014. Pengaruh Terapi Bermain Origami Terhadap Kecemasan pada Anak Prasekolah dengan Hospitalisasi di Ruang Aster RSD dr. Soebandi Jember. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Salsabila, Cindy. Tanpa Tahun. *Seni Melipat Kertas Origami*. Surabaya: Serba Jaya
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakart: Prenada Media Grup.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak*. Alih bahasa oleh Mila rahmawati dan Anna Kuswanti. 2007. Jakarta: Erlangga.
- Saputra dan Rudyanto, Y.M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sujiono, N. Y. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- , Sumantri. dkk. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

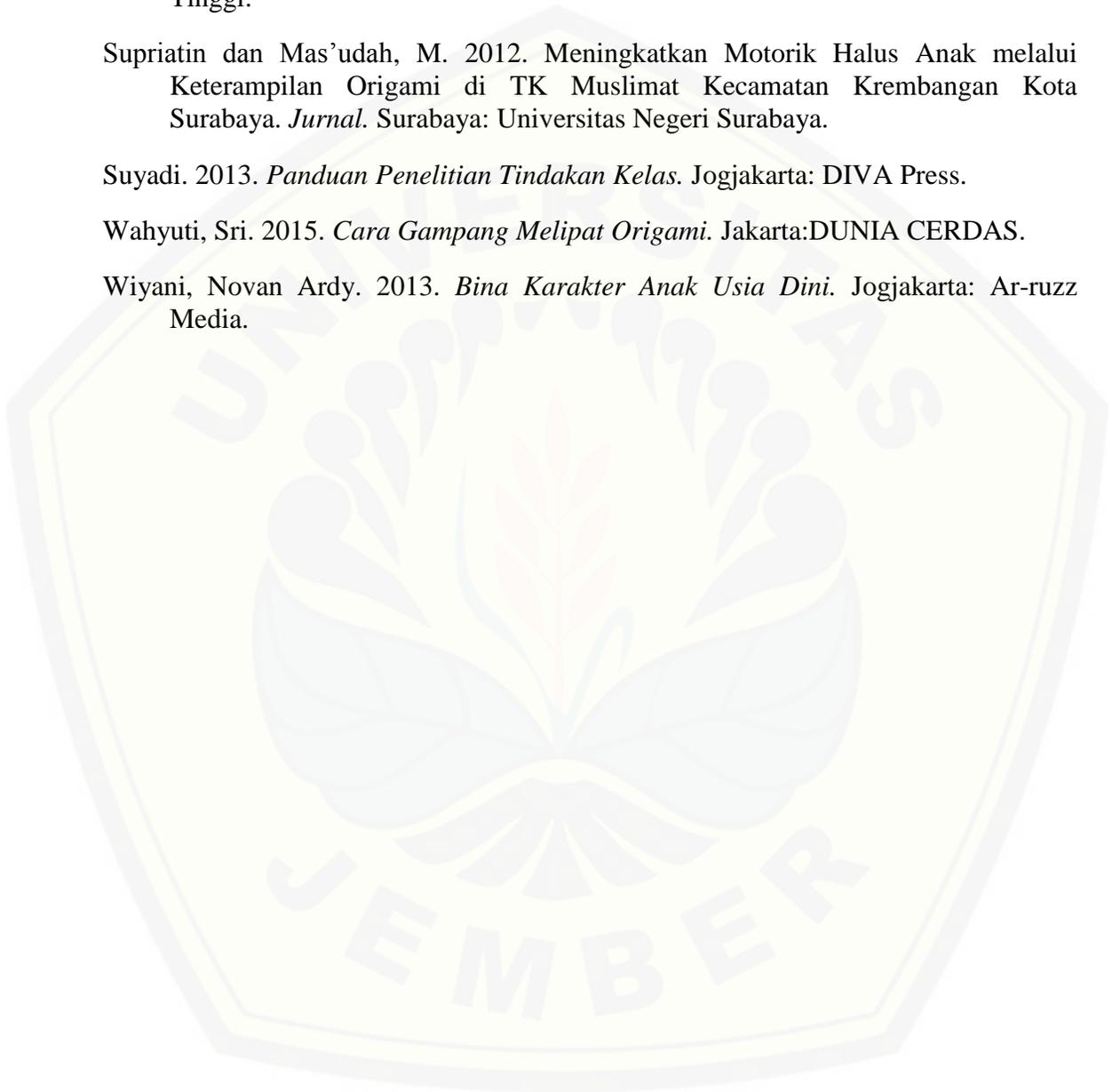
Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Supriatin dan Mas'udah, M. 2012. Meningkatkan Motorik Halus Anak melalui Keterampilan Origami di TK Muslimat Kecamatan Krembangan Kota Surabaya. *Jurnal*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Suyadi. 2013. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press.

Wahyuti, Sri. 2015. *Cara Gampang Melipat Origami*. Jakarta: DUNIA CERDAS.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.



Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis penelitian
Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat di Kelompok A TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah penerapan kegiatan melipat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di Kelompok A TK Dharma Indria 1 Tahun Ajaran 2015/2016</li> <li>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat di Kelompok A TK Dharma Indria 1 Tahun Ajaran 2015/2016 ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan melipat</li> <li>2. Kemampuan motorik halus anak usia dini</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melipat                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk lipatan mudah dan sederhana</li> <li>- Bahan mudah dilipat</li> <li>- Warna kertas berwarna-warni dan menarik</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan motorik halus                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan jemari tangan</li> <li>- Koordinasi mata dan tangan</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subyek penelitian: Siswa kelompok A TK Dharma Indria 1</li> <li>2. Narasumber:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru kelompok A TK Dharma Indria 1</li> <li>b. Anak kelompok A TK Dharma Indria 1</li> </ol> </li> <li>3. Literatur/referensi</li> <li>4. Dokumen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan daerah penelitian ( TK Dharma Indria 1)</li> <li>2. Subjek penelitian: Anak kelompok A TK Dharma Indria 1</li> <li>3. Jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas</li> <li>4. Prosedur penelitian:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan tindakan</li> <li>3. Observasi</li> <li>4. Refleksi</li> </ol> </li> <li>5. Metode pengumpulan data :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Tes</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>6. Analisis data:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Deskriptif kualitatif</li> <li>- Deskriptif kuantitatif</li> </ul> </li> </ol> <p>- Analisa data individu/anak Rumus:  <math display="block">pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100</math>                     Keterangan:                      pi : prestasi Individu                      srt : Skor riil tercapai                      si : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu                      (Sumber: Masyud, 2014: 284)</p>	Jika guru menerapkan kegiatan melipat maka kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Dharma Indria 1 akan meningkat.

Judul	Rumusan masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis penelitian
					<p>- Analisis data klasikal/kelas                      Rumus:  <math display="block">M = \frac{\sum x}{N} \times 100</math>                     Keterangan:                      M : Mean (rata-rata)                      x : jumlah nilai                      N : banyaknya nilai (jumlah anak)                      (Sumber: Magsun, dkk., 1992)</p> <p>- Persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal  <math display="block">fr = \frac{f}{ft} \times 100\%</math>                     Keterangan:                      fr :frekuensi relatif                      f: frekuensi yang didapatkan                      ft: frekuensi total                      100% : konstanta                      (Sumber: Magsun, dkk., 1992)</p>	

**Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi****Sebelum Penelitian**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Kegiatan pembelajaran guru dalam mengajar	Guru kelas kelompok A TK Dharma Indria 1
2	Kemampuan hasil belajar anak	Anak kelompok A TK Dharma Indria 1

**Setelah penelitian**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Aktivitas belajar anak	Anak kelompok A TK Dharma Indria 1
2	Kegiatan pembelajaran guru dalam mengajar	Guru (peneliti)

**B.2 Pedoman Wawancara****Sebelum Penelitian**

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1	Informasi dari guru tentang kondisi anak, penggunaan media, metode dan kegiatan dalam proses pembelajaran sebelum tindakan	Guru kelompok A TK Dharma Indria 1
2	Kendala yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran	Guru kelompok A TK Dharma Indria 1
3	Kegiatan yang sering digunakan guru dalam pembelajaran	Guru kelompok A TK Dharma Indria 1

**Setelah Penelitian**

No	Data yang diinginkan	Sumber data
1	Tanggapan guru tentang peningkatan motorik halus melalui kegiatan melipat pada anak	Guru kelompok A TK Dharma Indria 1
2	Tanggapan anak tentang pembelajaran dengan melipat	Anak Kelompok A TK Dharma Indria 1

**B.3 Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1	Profil sekolah	Dokumen
2	Data pendidik	Dokumen
3	Data anak didik	Dokumen

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
4	RPPH pra siklus	Dokumen
5	Daftar nama anak kelompok A	Dokumen
6	Daftar nilai RPPH pra siklus anak kelompok A	Dokumen
7	Daftar nilai Siklus I dan Siklus II anak kelompok A	Dokumen
8	Foto kegiatan	Dokumen

#### B.4 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Skor hasil tes pada setiap siklus dalam pembelajaran	Anak kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

**Lampiran C. Pedoman Observasi****C.1 Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru****Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pra Pembelajaran</b>			
1.	Persiapan guru		
2.	Keterampilan membuka pembelajaran		
<b>Kegiatan inti</b>			
3.	Penguasaan materi pembelajaran		
4.	Penguasaan strategi pembelajaran		
5.	Penggunaan media pembelajaran/sumber belajar		
6.	Kemampuan mengelola kelas		
7.	Menunjukkan contoh lipatan yang sudah jadi		
8.	Menjelaskan dan mendemonstrasikan cara melipat kepada anak		
9.	Keruntutan penjelasan melipat		
10.	Terbuka dalam membantu mengembangkan kemampuan siswa		
11.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		
<b>Penutup</b>			
12.	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran yang telah dilakukan		
13.	Melaksanakan tindak lanjut		

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria “Ya” jika aspek yang diamati muncul dan kriteria “Tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

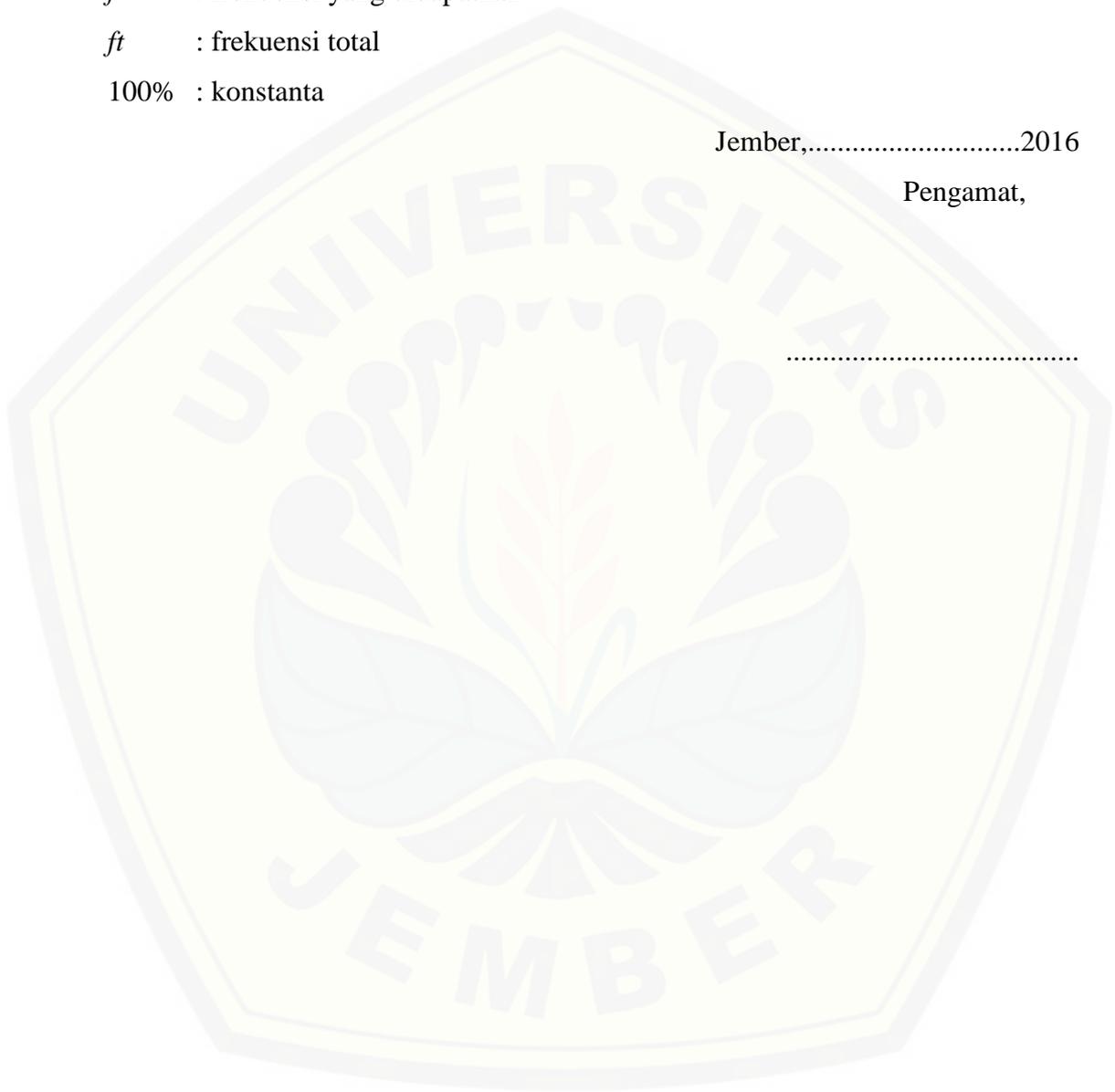
Keterangan:

- $fr$  : frekuensi relatif
- $f$  : frekuensi yang didapatkan
- $ft$  : frekuensi total
- 100% : konstanta

Jember,.....2016

Pengamat,

.....





## Pedoman Penilaian Aktivitas

### Kriteria Penilaian

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
Memperhatikan penjelasan guru	1	Anak tidak memperhatikan guru
	2	Anak memperhatikan guru, namun terkadang berbicara dengan temannya
	3	Anak memperhatikan guru dengan seksama
Menjawab pertanyaan guru	1	Anak tidak mampu menjawab pertanyaan guru
	2	Anak menjawab pertanyaan guru namun masih terpengaruh dengan temannya
	3	Anak aktif menjawab pertanyaan guru
Mengerjakan tugas dari guru	1	Anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru
	2	Anak mengerjakan tugas guru, namun masih memerlukan bantuan
	3	Anak aktif mengerjakan tugas dari guru dengan mandiri

- Untuk menghitung aktivitas belajar individu anak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{\sum srt}{si} \times 100$$

Keterangan:

$P_i$  : Prestasi individu

$srt$  : skor riil tercapai individu

$si$  : skor ideal yang dapat dicapai individu

- Untuk menghitung nilai rata-rata aktivitas belajar klasikal digunakan rumus prestasi kelas sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M$  : Mean (rata-rata)

$x$  : jumlah nilai

$N$  : banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber: Magsun, dkk., 1992)

Kriteria Penilaian Hasil Belajar Anak

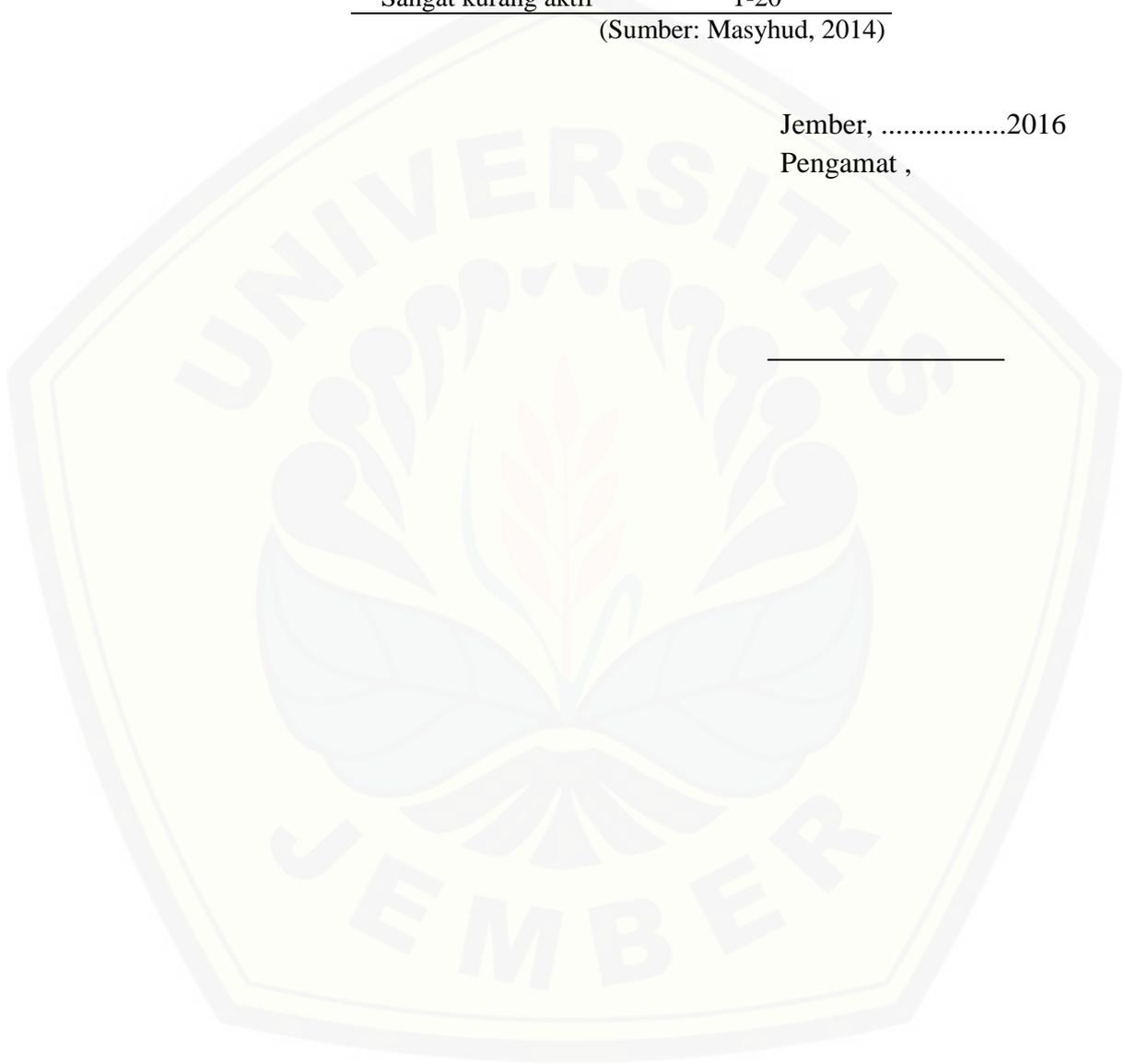
<b>Kualifikasi</b>	<b>Skor</b>
Sangat aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup aktif	41-60
Kurang aktif	21-40
Sangat kurang aktif	1-20

(Sumber: Masyhud, 2014)

Jember, .....2016

Pengamat ,

\_\_\_\_\_





## Pedoman Penilaian Aktivitas

### Kriteria Penilaian

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
Memperhatikan penjelasan guru	1	Anak tidak memperhatikan guru
	2	Anak memperhatikan guru, namun terkadang berbicara dengan temannya
	3	Anak memperhatikan guru dengan seksama
Menjawab pertanyaan guru	1	Anak tidak mampu menjawab pertanyaan guru
	2	Anak menjawab pertanyaan guru namun masih terpengaruh dengan temannya
	3	Anak aktif menjawab pertanyaan guru
Mengerjakan tugas melipat	1	Anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru
	2	Anak mengerjakan tugas guru, namun masih memerlukan bantuan
	3	Anak aktif mengerjakan tugas dari guru dengan mandiri

- 1) Untuk menghitung aktivitas belajar individu anak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{\sum srt}{si} \times 100$$

Keterangan:

$P_i$  : Prestasi individu

$srt$  : skor riil tercapai individu

$si$  : skor ideal yang dapat dicapai individu

- 2) Untuk menghitung nilai rata-rata aktivitas belajar klasikal digunakan rumus prestasi kelas sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M$  : Mean (rata-rata)

$x$  : jumlah nilai

$N$  : banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber: Magsun, dkk., 1992)

Kriteria Penilaian Hasil Belajar Anak

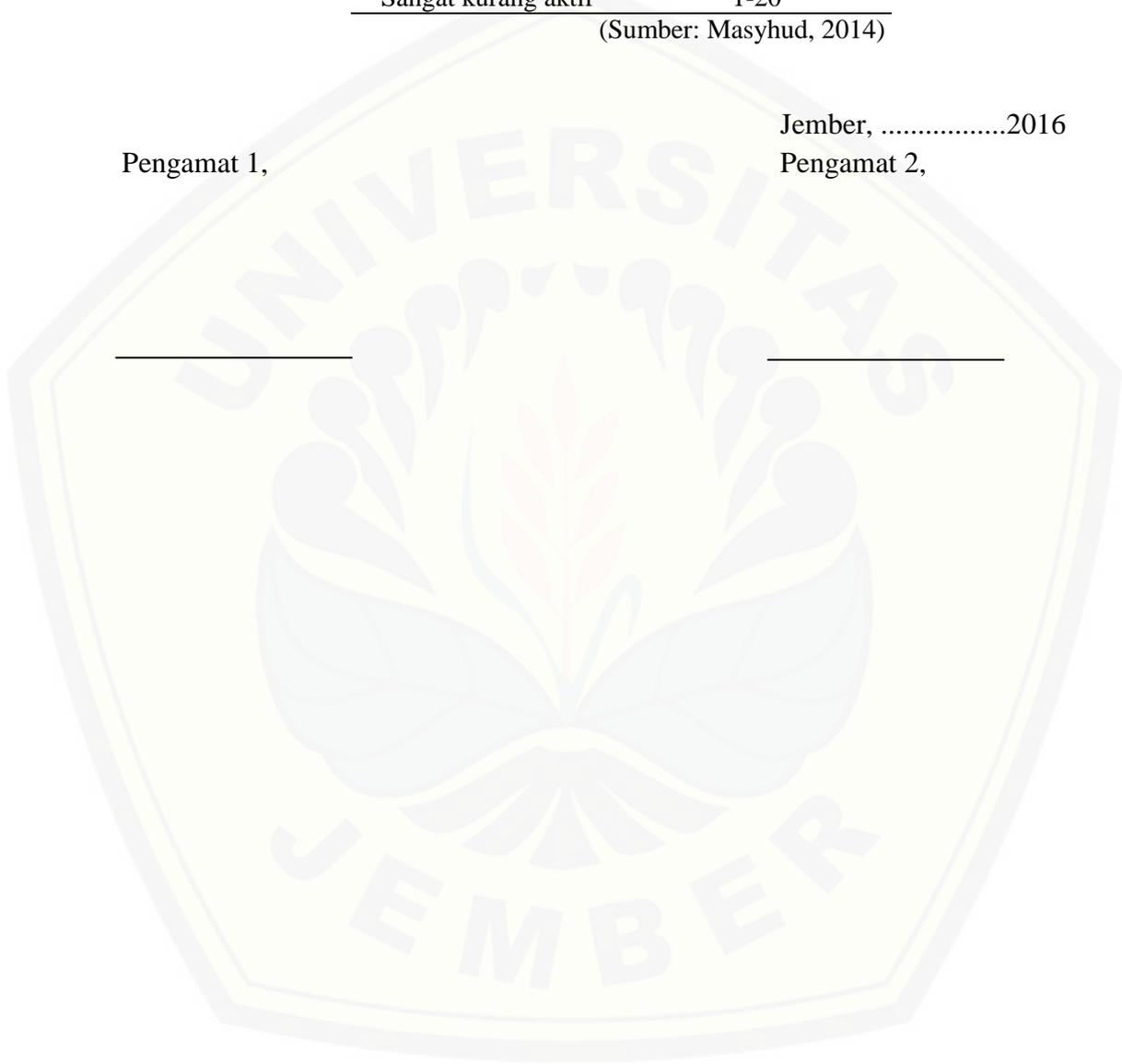
<b>Kualifikasi</b>	<b>Skor</b>
Sangat aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup aktif	41-60
Kurang aktif	21-40
Sangat kurang aktif	1-20

(Sumber: Masyhud, 2014)

Pengamat 1,

Jember, .....2016

Pengamat 2,





No	Nama anak	Indikator penilaian kemampuan motorik halus												Skor	Nilai	Kualifikasi	Nilai keaktifan	Kualifikasi
		Kecepatan anak dalam melipat				Kerapian pada lipatan anak				Ketepatan lipatan anak								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
19	Shafana Azzahra																	
20	Narella Dwi Mahita																	
<b>Jumlah</b>																		
<b>Nilai rata-rata</b>																		

### Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

Indikator Penilaian	Skor	Kegiatan Melipat
Kecepatan anak dalam melipat	1	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 16 menit
	2	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 14 menit
	3	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 12 menit
	4	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 10 menit
Kerapian pada lipatan anak	1	Anak belum mampu membuat lipatan dengan rapi
	2	Anak mampu membuat lipatan yang rapi dengan bantuan guru
	3	Anak mampu membuat lipatan yang rapi tanpa bantuan guru
	4	Anak mampu membuat lipatan sangat rapi
Ketepatan lipatan	1	Anak belum mampu membuat lipatan dengan tepat
	2	Anak mampu membuat lipatan dengan tepat dengan bantuan guru
	3	Anak mampu membuat lipatan dengan tepat tanpa dibantu
	4	Anak mampu membuat lipatan sendiri dengan tepat dan tanpa bantuan

- 1) Untuk menghitung aktivitas belajar individu anak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{\sum srt}{si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : Prestasi individu

srt : skor riil tercapai individu

si : skor ideal yang dapat dicapai individu

- 2) Untuk menghitung nilai rata-rata aktivitas belajar klasikal digunakan rumus prestasi kelas sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

x : jumlah nilai

N : banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber: Magsun, dkk., 1992)

- 3) Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

- $fr$  : frekuensi relatif  
 $f$  : frekuensi yang didapatkan  
 $ft$  : frekuensi total  
 100% : konstanta  
 (Sumber: Magsun, dkk., 1992)

Kriteria Penilaian Hasil Belajar Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Sumber: Masyhud, 2014)

Jember, .....2016

Peneliti,

Mengetahui,

Kepala TK Dharma Indria I

Guru Kelompok A

**Lampiran E. Lembar Hasil Observasi****E.1 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus****Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria “Ya” jika aspek yang diamati muncul dan kriteria “Tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pra Pembelajaran</b>			
1.	Persiapan guru		√
2.	Keterampilan membuka pembelajaran	√	
<b>Kegiatan inti</b>			
3.	Penguasaan materi pembelajaran	√	
4.	Penguasaan strategi pembelajaran	√	
5.	Penggunaan media pembelajaran/sumber belajar		√
6.	Kemampuan mengelola kelas		√
7.	Menunjukkan contoh lipatan yang sudah jadi		√
8.	Menjelaskan dan mendemonstrasikan cara melipat kepada anak	√	
9.	Keruntutan penjelasan melipat	√	
10.	Terbuka dalam membantu mengembangkan kemampuan siswa	√	
11.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	√	
<b>Penutup</b>			
12.	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran yang telah dilakukan	√	
13.	Melaksanakan tindak lanjut		√
<b>Jumlah</b>		8	5

Jika jumlah hasil pengamatan “Ya”  $\geq 70\%$ , maka hasil kegiatan mengajar guru di kelas sudah sesuai dengan harapan, dan jika jumlah hasil jawaban “Tidak”  $< 70\%$  maka kegiatan mengajar guru di kelas belum sesuai harapan.

Keterangan:

$$\begin{aligned}\text{Hasil pengamatan “Ya”} &= \frac{8}{13} \times 100\% \\ &= 61,5 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil pengamatan “Tidak”} &= \frac{5}{13} \times 100\% \\ &= 38,5 \%\end{aligned}$$

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengajar guru di kelas masih belum sesuai dengan harapan, hal ini dikarenakan “Ya” pada lembar observasi mendapatkan 61,5 % dan “Tidak” mendapatkan 38,5%, sedangkan kriteria yang sudah ditentukan yaitu “Ya” mencapai  $\geq 70\%$ .

Jember, 24 Oktober 2016

Pengamat,

Susi Setiyowati

## E.2 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I

### Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria “Ya” jika aspek yang diamati muncul dan kriteria “Tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pra Pembelajaran</b>			
1.	Persiapan guru	√	
2.	Keterampilan membuka pembelajaran		√
<b>Kegiatan inti</b>			
3.	Penguasaan materi pembelajaran	√	
4.	Penguasaan strategi pembelajaran	√	
5.	Penggunaan media pembelajaran/sumber belajar	√	
6.	Kemampuan mengelola kelas		√
7.	Menunjukkan contoh lipatan yang sudah jadi	√	
8.	Menjelaskan dan mendemonstrasikan cara melipat kepada anak	√	
9.	Keruntutan penjelasan melipat	√	
10.	Terbuka dalam membantu mengembangkan kemampuan siswa	√	
11.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	√	
<b>Penutup</b>			
12.	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran yang telah dilakukan	√	
13.	Melaksanakan tindak lanjut		√
<b>Jumlah</b>		10	3

Jika jumlah hasil pengamatan “Ya”  $\geq 70\%$ , maka hasil kegiatan mengajar guru di kelas sudah sesuai dengan harapan, dan jika jumlah hasil jawaban “Tidak”  $< 70\%$  maka kegiatan mengajar guru di kelas belum sesuai harapan.

Keterangan:

$$\begin{aligned}\text{Hasil pengamatan "Ya"} &= \frac{10}{13} \times 100\% \\ &= 77 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil pengamatan "Tidak"} &= \frac{3}{13} \times 100\% \\ &= 23 \%\end{aligned}$$

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengajar guru di kelas masih sudah sesuai dengan harapan, hal ini dikarenakan "Ya" pada pada lembar observasi mendapatkan 77 % dan "Tidak" mendapatkan 23%, sedangkan kriteria yang sudah ditentukan yaitu "Ya" mencapai  $\geq 70\%$ .

Jember, 23 Maret 2016

Pengamat,

Tutik Purwantini, S. Pd.

### E.3 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II

#### Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria “Ya” jika aspek yang diamati muncul dan kriteria “Tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pra Pembelajaran</b>			
1.	Persiapan guru	√	
2.	Keterampilan membuka pembelajaran	√	
<b>Kegiatan inti</b>			
3.	Penguasaan materi pembelajaran	√	
4.	Penguasaan strategi pembelajaran	√	√
5.	Penggunaan media pembelajaran/sumber belajar	√	
6.	Kemampuan mengelola kelas		√
7.	Menunjukkan contoh lipatan yang sudah jadi	√	
8.	Menjelaskan dan mendemonstrasikan cara melipat kepada anak	√	
9.	Keruntutan penjelasan melipat	√	
10.	Terbuka dalam membantu mengembangkan kemampuan siswa	√	
11.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	√	
<b>Penutup</b>			
12.	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran yang telah dilakukan	√	
13.	Melaksanakan tindak lanjut	√	
<b>Jumlah</b>		11	2

Jika jumlah hasil pengamatan “Ya”  $\geq 70\%$ , maka hasil kegiatan mengajar guru di kelas sudah sesuai dengan harapan, dan jika jumlah hasil jawaban “Tidak”  $< 70\%$  maka kegiatan mengajar guru di kelas belum sesuai harapan.

Keterangan:

$$\begin{aligned}\text{Hasil pengamatan "Ya"} &= \frac{11}{13} \times 100\% \\ &= 84,6 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil pengamatan "Tidak"} &= \frac{2}{13} \times 100\% \\ &= 15,4 \%\end{aligned}$$

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengajar guru di kelas sudah sesuai dengan harapan, hal ini dikarenakan "Ya" pada pada lembar observasi mendapatkan 84,6 % dan "Tidak" mendapatkan 15,4%, sedangkan kriteria yang sudah ditentukan yaitu "Ya" mencapai  $\geq 70\%$ .

Jember, 30 Maret 2016

Pengamat,

Tutik Purwatini, S. Pd.

**E.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Anak Pra Siklus**

**Observasi Aktivitas Belajar Anak**

No	Nama Anak	Indikator penilaian aktivitas anak									Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Mengerjakan tugas dari guru					SA	A	CA	KA	SKA
		1	2	3	1	2	3	1	2	3							
1	Anila Putri Arimbi		√			√			√		6	66,67		√			
2	Dinar Amellia	√			√				√		4	44,44			√		
3	Inka Ratna Sari	√			√				√		4	44,44			√		
4	Jabbar Mahesa W.	√				√			√		5	55,56			√		
5	M. Ricky Sabian	√			√				√		4	44,44			√		
6	M. Abby Rizky Pratama	√				√			√		5	55,56			√		
7	M. Abdi Alamsyah		√			√			√		6	66,67		√			
8	Putu Alicia Sherina	√			√				√		4	44,44			√		
9	Rafi Pradana G.M.P.	√			√				√		4	44,44			√		
10	Rizky Apriliyani		√			√			√		6	66,67		√			
11	M. Aditya	√			√			√			3	33,33				√	
12	Auliya Ma'arif	√				√			√		5	55,56			√		
13	Choirunisa Putri. S.	√			√				√		4	44,44			√		
14	Dermaga Arya P.	√			√				√		4	44,44			√		
15	Lareina Irmadel Celesta	√			√				√		5	55,56			√		
16	M. Rangga Susilo		√		√				√		5	55,56			√		
17	Nur Fadillah		√		√				√		4	44,44			√		
18	Nanda Terra Wardan	√			√				√		4	44,44			√		
19	Shafana Azzahra		√			√			√		6	66,67		√			
20	Narella Dwi Mahita	√			√			√			3	33,33				√	
<b>Jumlah</b>												<b>1022,22</b>					
<b>Nilai rata-rata kelas</b>												<b>51,11</b>			√		

## Pedoman Penilaian Aktivitas

## Kriteria Penilaian

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
Memperhatikan penjelasan guru	1	Anak tidak memperhatikan guru
	2	Anak memperhatikan guru, namun terkadang berbicara dengan temannya
	3	Anak memperhatikan guru dengan seksama
Menjawab pertanyaan guru	1	Anak tidak mampu menjawab pertanyaan guru
	2	Anak menjawab pertanyaan guru namun masih terpengaruh dengan temannya
	3	Anak aktif menjawab pertanyaan guru
Mengerjakan tugas melipat	1	Anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru
	2	Anak mengerjakan tugas guru, namun masih memerlukan bantuan
	3	Anak aktif mengerjakan tugas dari guru dengan mandiri

- 1) Untuk menghitung aktivitas belajar individu anak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{\sum srt}{si} \times 100$$

Keterangan:

$P_i$  : Prestasi individu

$srt$  : skor riil tercapai individu

$si$  : skor ideal yang dapat dicapai individu

- 2) Untuk menghitung nilai rata-rata aktivitas belajar klasikal digunakan rumus prestasi kelas sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M$  : Mean (rata-rata)

$x$  : jumlah nilai

$N$  : banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber: Magsun, dkk., 1992)

## Kriteria Penilaian Hasil Belajar Anak

<b>Kualifikasi</b>	<b>Skor</b>
Sangat aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup aktif	41-60
Kurang aktif	21-40
Sangat kurang aktif	1-20

(Sumber: Masyhud, 2014)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada lembar observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat baik secara individu maupun klasikal, yaitu sebagai berikut:

- a. Secara individu terdapat 4 anak dengan kualifikasi aktif, 14 anak dengan kualifikasi cukup aktif dan 2 anak dengan kualifikasi kurang aktif.
- b. Nilai rata-rata keaktifan anak secara klasikal yaitu 51,11 termasuk dalam kualifikasi cukup aktif. Artinya masih perlu dilakukan variasi kegiatan pembelajaran yang lebih menarik untuk anak agar keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat.

Jember, 24 Oktober 2015  
Pengamat ,

Susi Setiyowati

**E.5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Anak Siklus I**

**Observasi Aktivitas Belajar Anak Siklus I**

No	Nama Anak	Indikator penilaian aktivitas anak									Skor	Nilai	Kualifikasi						
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Mengerjakan tugas melipat					SA	A	CA	KA	SKA		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3									
1	Anila Putri Arimbi			√			√			√	9	100	√						
2	Dinar Amellia		√			√			√		6	66,67		√					
3	Inka Ratna Sari		√			√			√		6	66,67		√					
4	Jabbar Mahesa W.		√				√			√	8	88,89	√						
5	M. Ricky Sabian	√			√				√		4	44,44			√				
6	M. Abby Rizky Pratama		√				√		√		7	77,78	√						
7	M. Abdi Alamsyah			√			√			√	9	100	√						
8	Putu Alicia Sherina		√			√			√		6	66,67		√					
9	Rafi Pradana G.M.P.		√			√			√		6	66,67		√					
10	Rizky Apriliyani			√			√		√		8	88,89	√						
11	M. Aditya	√			√				√		4	44,44			√				
12	Auliya Ma'arif		√				√			√	8	88,89	√						
13	Choirunisa Putri. S.		√			√			√		6	66,67		√					
14	Dermaga Arya P.		√		√				√		5	55,56		√					
15	Lareina Irmadel Celesta			√		√			√		7	77,78	√						
16	M. Rangga Susilo			√		√			√		7	77,78	√						
17	Nur Fadillah		√			√			√		6	66,67		√					
18	Nanda Terra Wardan	√				√			√		5	55,56		√					
19	Shafana Azzahra			√			√			√	9	100	√						
20	Narella Dwi Mahita		√		√				√		5	55,56		√					
<b>Jumlah</b>												1455,59							
<b>Nilai rata-rata kelas</b>												72,78		√					

## Pedoman Penilaian Aktivitas

## Kriteria Penilaian

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
Memperhatikan penjelasan guru	1	Anak tidak memperhatikan guru
	2	Anak memperhatikan guru, namun terkadang berbicara dengan temannya
	3	Anak memperhatikan guru dengan seksama
Menjawab pertanyaan guru	1	Anak tidak mampu menjawab pertanyaan guru
	2	Anak menjawab pertanyaan guru namun masih terpengaruh dengan temannya
	3	Anak aktif menjawab pertanyaan guru
Mengerjakan tugas melipat	1	Anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru
	2	Anak mengerjakan tugas guru, namun masih memerlukan bantuan
	3	Anak aktif mengerjakan tugas dari guru dengan mandiri

- 1) Untuk mengitung aktivitas belajar individu anak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{\sum srt}{si} \times 100$$

Keterangan:

$P_i$  : Prestasi individu

$srt$  : skor riil tercapai individu

$si$  : skor ideal yang dapat dicapai individu

- 2) Untuk menghitung nilai rata-rata aktivitas belajar klasikal digunakan rumus prestasi kelas sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{1455,59}{20}$$

$$= 72,78 \text{ (Aktif)}$$

Keterangan:

$M$  : Mean (rata-rata)

$x$  : jumlah nilai

$N$  : banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber: Magsun, dkk., 1992)

## Kriteria Penilaian Aktivitas Anak

<b>Kualifikasi</b>	<b>Skor</b>
Sangat aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup aktif	41-60
Kurang aktif	21-40
Sangat kurang aktif	0-20

(Sumber: Masyhud, 2014)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan anak saat pembelajaran motorik halus melalui kegiatan melipat baik secara individu maupun klasikal diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara individu terdapat 9 anak yang termasuk dalam kualifikasi sangat aktif, 9 anak termasuk dalam kualifikasi aktif dan 2 anak dengan kualifikasi cukup aktif.
- b. Nilai rata-rata keaktifan anak secara klasikal yaitu 72,78 yang termasuk dalam Kualifikasi aktif. Artinya, kegiatan melipat dengan variasi menggunakan kertas berbentuk persegi panjang dengan ukuran 20x30 cm dengan bahan dasar kertas kado yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dapat meningkatkan keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan meskipun belum memperoleh hasil yang maksimal.

Pengamat 1,

Tutik Purwantini, S. Pd.

Jember, 23 Maret 2016

Pengamat 2,

Dewi Fakhrunisa

## E.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Anak Siklus II

## Observasi Aktivitas Belajar Anak Siklus II

No	Nama Anak	Indikator penilaian aktivitas anak									Skor	Nilai	Kualifikasi						
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Mengerjakan tugas melipat					SA	A	CA	KA	SKA		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3									
1	Anila Putri Arimbi			√			√			√	9	100	√						
2	Dinar Amellia		√			√				√	7	77,78		√					
3	Inka Ratna Sari			√		√				√	8	88,89	√						
4	Jabbar Mahesa W.			√			√			√	9	100	√						
5	M. Ricky Sabian		√				√			√	8	88,89	√						
6	M. Abby Rizky Pratama		√				√			√	8	88,89	√						
7	M. Abdi Alamsyah			√			√			√	9	100	√						
8	Putu Alicia Sherina			√		√				√	8	88,89	√						
9	Rafi Pradana G.M.P.		√				√		√		7	77,78		√					
10	Rizkya Apriyanti			√			√			√	9	100	√						
11	M. Aditya		√			√			√		6	66,67		√					
12	Auliya Ma'arif		√				√			√	8	88,89	√						
13	Choirunisa Putri. S.			√			√		√		8	88,89	√						
14	Dermaga Arya P.		√			√			√		6	66,67		√					
15	Lareina Irmadel Celesta			√			√			√	9	100	√						
16	M. Rangga Susilo		√				√		√		7	77,78		√					
17	Nur Fadillah			√		√				√	8	88,89	√						
18	Nanda Terra Wardan		√			√			√		6	66,67		√					
19	Shafana Azzahra			√			√			√	9	100	√						
20	Narella Dwi Mahita		√			√				√	7	77,78	√						
<b>Jumlah</b>												1733,36							
<b>Nilai rata-rata kelas</b>												86,67	√						

## Pedoman Penilaian Aktivitas

### Kriteria Penilaian

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
Memperhatikan penjelasan guru	1	Anak tidak memperhatikan guru
	2	Anak memperhatikan guru, namun terkadang berbicara dengan temannya
	3	Anak memperhatikan guru dengan seksama
Menjawab pertanyaan guru	1	Anak tidak mampu menjawab pertanyaan guru
	2	Anak menjawab pertanyaan guru namun masih terpengaruh dengan temannya
	3	Anak aktif menjawab pertanyaan guru
Mengerjakan tugas melipat	1	Anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru
	2	Anak mengerjakan tugas guru, namun masih memerlukan bantuan
	3	Anak aktif mengerjakan tugas dari guru dengan mandiri

- 1) Untuk mengitung aktivitas belajar individu anak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{\sum srt}{si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : Prestasi individu

srt : skor riil tercapai individu

si : skor ideal yang dapat dicapai individu

- 2) Untuk menghitung nilai rata-rata aktivitas belajar klasikal digunakan rumus prestasi kelas sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{1733,36}{20}$$

$$= 86,67 \text{ (Sangat Aktif)}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

x : jumlah nilai

N : banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber: Magsun, dkk., 1992)

## Kriteria Penilaian Aktivitas Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup aktif	41-60
Kurang aktif	21-40
Sangat kurang aktif	0-20

(Sumber: Masyhud, 2014)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada lembar observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat baik secara individu maupun klasikal, yaitu sebagai berikut:

- c. Secara individu terdapat 18 anak dengan kualifikasi sangat aktif dan hanya 2 anak yang termasuk kualifikasi aktif.
- d. Nilai rata-rata keaktifan anak secara klasikal yaitu 86,67. Artinya, kegiatan melipat yang divariasikan dengan tanya jawab saat mendemonstrasikan cara melipat yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dapat meningkatkan keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran, sehingga terjadi peningkatan nilai keaktifan pada siklus II.

Pengamat 1,

Tutik Purwantini, S. Pd.

Jember, 30 Maret 2016

Pengamat 2,

Dewi Fakhrunisa

**Lampiran F. Lembar Hasil Tes Belajar**

**F.1 Hasil Tes Belajar Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I1**

**Hasil Tes Belajar Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I**

No	Nama anak	Indikator penilaian kemampuan motorik halus												Skor	Nilai	Kualifikasi	Nilai keaktifan	Kualifikasi
		Kecepatan anak dalam melipat				Kerapian pada lipatan anak				Ketepatan lipatan anak								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Anila Putri Arimbi				√				√			√		11	92	SB	100	SA
2	Dinar Amellia			√				√			√			8	67	B	66,67	A
3	Inka Ratna Sari			√				√			√			8	67	B	66,67	A
4	Jabbar Mahesa W.			√				√			√			9	75	B	88,89	SA
5	M. Ricky Sabian			√				√			√			8	67	B	44,44	C
6	M. Abby Rizky Pratama				√			√				√		10	83	SB	77,78	SA
7	M. Abdi Alamsyah				√			√					√	11	92	SB	100	SA
8	Putu Alicia Sherina		√					√			√			7	58	C	66,67	A
9	Rafi Pradana G.M.P.		√					√			√			7	58	C	66,67	A
10	Rizky Apriliyani				√			√					√	11	92	SB	88,89	SA
11	M. Aditya		√				√				√			6	50	C	44,44	C
12	Auliya Ma'arif				√				√				√	12	100	SB	88,89	SA
13	Choirunisa Putri. S.		√					√			√			7	58	C	66,67	A
14	Dermaga Arya P.			√			√				√			6	58	C	55,56	A
15	Lareina Irmadel Celesta			√				√				√		9	75	B	77,78	SA
16	M. Rangga Susilo			√			√				√			7	58	C	77,78	SA
17	Nur Fadillah			√				√				√		9	75	B	66,67	A
18	Nanda Terra Wardan		√					√			√			7	58	C	55,56	A
19	Shafana Azzahra				√				√				√	12	100	SB	100	SA

No	Nama anak	Indikator penilaian kemampuan motorik halus												Skor	Nilai	Kualifikasi	Nilai keaktifan	Kualifikasi
		Kecepatan anak dalam melipat				Kerapian pada lipatan anak				Ketepatan lipatan anak								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
20	Narella Dwi Mahita		√					√			√			7	58	C	55,56	A
<b>Jumlah</b>															1441		1455,59	
<b>Nilai rata-rata</b>															72.05	B	72,78	A

### Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

Indikator Penilaian	Skor	Kegiatan Melipat
Kecepatan anak dalam melipat	1	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 16 menit
	2	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 14 menit
	3	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 12 menit
	4	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 10 menit
Kerapian pada lipatan anak	1	Anak belum mampu membuat lipatan dengan rapi
	2	Anak mampu membuat lipatan yang rapi dengan bantuan guru
	3	Anak mampu membuat lipatan yang rapi tanpa bantuan guru
	4	Anak mampu membuat lipatan sangat rapi
Ketepatan lipatan	1	Anak belum mampu membuat lipatan dengan tepat
	2	Anak mampu membuat lipatan dengan tepat dengan bantuan guru
	3	Anak mampu membuat lipatan dengan tepat tanpa dibantu
	4	Anak mampu membuat lipatan sendiri dengan tepat dan tanpa bantuan

- 1) Untuk mengitung aktivitas belajar individu anak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{\sum srt}{si} \times 100$$

Keterangan:

$P_i$  : Prestasi individu

$srt$  : skor riil tercapai individu

$si$  : skor ideal yang dapat dicapai individu

- 2) Untuk menghitung nilai rata-rata aktivitas belajar klasikal digunakan rumus prestasi kelas sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M$  : Mean (rata-rata)

$x$  : jumlah nilai

$N$  : banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber: Magsun, dkk., 1992)

- 3) Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

$fr$  : frekuensi relatif

$f$  : frekuensi yang didapatkan

$ft$  : frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber: Magsun, dkk., 1992)

## Kriteria Penilaian Hasil Belajar Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Sumber: Masyhud, 2014)

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan dari kegiatan melipat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak baik secara individu maupun klasikal adalah sebagai berikut:

- a. Secara individu terdapat 12 anak yang memperoleh nilai  $\geq 61$  sehingga dapat dikatakan tuntas dengan persentase 60% dan terdapat 8 anak yang memperoleh nilai  $\leq 61$  sehingga dikatakan belum tuntas dengan persentase sebesar 40%.
- b. Nilai rata-rata secara klasikal 72,05 dan sudah mencapai  $\geq 61$ , artinya bahwa pembelajaran kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat di kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat dinyatakan berhasil, namun untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal perlu dilakukan siklus II.

Jember, 23 Maret 2016

Peneliti,

Susi Setiyowati

Mengetahui,

Kepala TK Dharma Indria I

Guru Kelompok A

Rohatun, S. Pd.

Tutik Purwantini, S.Pd.

**F.2 Hasil Tes Belajar Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II**

**Hasil Tes Belajar Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II**

No	Nama anak	Indikator penilaian kemampuan motorik halus												Skor	Nilai	Kualifikasi	Nilai keaktifan	Kualifikasi
		Kecepatan anak dalam melipat				Kerapian pada lipatan anak				Ketepatan lipatan anak								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Anila Putri Arimbi				√				√				√	12	100	SB	100	SA
2	Dinar Amellia				√			√				√		10	83	SB	88,89	SA
3	Inka Ratna Sari				√			√				√		10	83	SB	88,89	SA
4	Jabbar Mahesa W.				√			√				√		10	83	SB	100	SA
5	M. Ricky Sabian			√				√				√		9	75	B	88,89	SA
6	M. Abby Rizky Pratama				√			√				√		11	92	SB	100	SA
7	M. Abdi Alamsyah				√				√			√		12	100	SB	100	SA
8	Putu Alicia Sherina			√				√			√			8	67	B	88,89	SA
9	Rafi Pradana G.M.P.			√				√			√			8	67	B	88,89	SA
10	Rizkya Apriliyani				√				√			√		12	100	SB	100	SA
11	M. Aditya		√				√				√			6	50	C	77,78	A
12	Auliya Ma'arif				√				√			√		12	100	SB	100	SA
13	Choirunisa Putri. S.			√				√				√		9	75	B	88,89	SA
14	Dermaga Arya P.			√				√				√		9	75	B	88,89	SA
15	Lareina Irmadel Celesta				√			√				√		10	83	SB	100	SA
16	M. Rangga Susilo			√				√				√		9	75	B	88,89	SA
17	Nur Fadillah				√				√			√		11	92	SB	100	SA
18	Nanda Terra Wardan			√				√			√			8	67	B	77,78	A
19	Shafana Azzahra				√				√			√		12	100	SB	100	SA

No	Nama anak	Indikator penilaian kemampuan motorik halus												Skor	Nilai	Kualifikasi	Nilai keaktifan	Kualifikasi
		Kecepatan anak dalam melipat				Kerapian pada lipatan anak				Ketepatan lipatan anak								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
20	Narella Dwi Mahita			√				√				√		8	67	B	88,89	SA
<b>Jumlah</b>															1634			
<b>Nilai rata-rata</b>															81.7	SB	92,78	SA

### Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

Indikator Penilaian	Skor	Kegiatan Melipat
Kecepatan anak dalam melipat	1	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 16 menit
	2	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 14 menit
	3	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 12 menit
	4	Anak mampu menyelesaikan lipatan dalam jangka waktu 10 menit
Kerapian pada lipatan anak	1	Anak belum mampu membuat lipatan dengan rapi
	2	Anak mampu membuat lipatan yang rapi dengan bantuan guru
	3	Anak mampu membuat lipatan yang rapi tanpa bantuan guru
	4	Anak mampu membuat lipatan sangat rapi
Ketepatan lipatan	1	Anak belum mampu membuat lipatan dengan tepat
	2	Anak mampu membuat lipatan dengan tepat dengan bantuan guru
	3	Anak mampu membuat lipatan dengan tepat tanpa dibantu
	4	Anak mampu membuat lipatan sendiri dengan tepat dan tanpa bantuan

- 1) Untuk menghitung aktivitas belajar individu anak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{\sum srt}{si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : Prestasi individu

srt : skor riil tercapai individu

si : skor ideal yang dapat dicapai individu

- 2) Untuk menghitung nilai rata-rata aktivitas belajar klasikal digunakan rumus prestasi kelas sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

x : jumlah nilai

N : banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber: Magsun, dkk., 1992)

- 3) Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber: Magsun, dkk., 1992)

## Kriteria Penilaian Hasil Belajar Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Sumber: Masyhud, 2014)

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan kriteria keberhasilan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat adalah sebagai berikut:

- a. Secara individu 19 anak memperoleh nilai  $\geq 61$  sehingga dapat dikatakan tuntas dengan persentase 95% dan sebanyak 3 anak memperoleh nilai  $\leq 61$  sehingga dapat dikatakan belum tuntas dengan persentase sebesar 5%.
- b. Nilai rata-rata klasikal yang diperoleh yaitu 81,7 dan sudah mencapai  $\geq 61$ , artinya pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat di kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 dinyatakan berhasil.

Jember, 30 Maret 2016

Peneliti,

Susi Setiyowati

Mengetahui,

Kepala TK Dharma Indria I

Guru Kelompok A

Rohatun, S. Pd.

Tutik Purwantini, S. Pd.

**Lampiran G. Pedoman Wawancara****G.1 Pedoman Wawancara Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta mengetahui kendala yang dialami oleh guru pada saat pembelajaran.

Responden : Guru Kelompok A TK Dharma Indria 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelas ?	
2.	Mengapa kegiatan tersebut Ibu gunakan pada saat pembelajaran ?	
3.	Bagaimana tanggapan siswa tentang pelaksanaan kegiatan tersebut pada saat berlangsung?	
4.	Apa saja kendala yang dihadapi Ibu ketika pembelajaran berlangsung ?	
5.	Bagaimana hasil belajar anak dengan menggunakan kegiatan yang ibu gunakan?	

Jember , 2016

Narasumber,

Pewawancara

.....

**G.2 Pedoman Wawancara Guru Setelah Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru tentang pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan melipat kertas

Responden : Guru Kelompok A TK Dharma Indria 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan melipat di Kelompok A?	
2.	Adakah saran yang Ibu berikan terhadap penerapan kegiatan melipat ini untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan pembelajaran untuk ke depannya?	
3	Menurut ibu apa kelebihan melipat dalam pembelajaran kemampuan motorik halus anak?	

Jember , 2016

Narasumber,

Pewawancara

.....

.....

**G.3 Pedoman Wawancara Anak Setelah Penelitian**

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan anak tentang kegiatan melipat dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran motorik halus dengan menggunakan kegiatan melipat.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Anak kelompok A TK Dharma Indria 1 Jember tahun pelajaran 2015/2016

Nama anak :

Hari/tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan belajar melipat hari ini?	
2.	Kenapa kamu suka?	
3.	Kamu suka kertas yang ada gambarnya (kertas kado) atau yang tidak?	
4.	Kenapa kamu suka kertas itu?	
5.	Kamu bisa apa tidak belajar melipat hari ini?	
6.	Melipat bentuk apa yang sukai?	

Jember, 2016

Pewawancara

.....

**Lampiran H. Hasil Wawancara****H.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta mengetahui kendala yang dialami oleh guru pada saat pembelajaran.

Nama Narasumber: Tutik Purwantini, S. Pd. (Guru Kelompok A TK Dharma Indria1)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran motorik halus yang ada di kelas?	Beragam-macam, ada meronce, menjiplak, menggunting, dan lain-lain.
2.	Mengapa kegiatan tersebut Ibu gunakan pada saat pembelajaran ?	Agar kegiatan anak bervariasi dan anak-anak tidak bosan
3.	Bagaimana tanggapan siswa tentang pelaksanaan kegiatan tersebut pada saat berlangsung?	Senang dan antusias dalam mengerjakan
4.	Apa saja kendala yang dihadapi Ibu ketika pembelajaran berlangsung ?	Membutuhkan guru pendamping dalam proses pembelajaran karena kelompok A masih membutuhkan perhatian lebih dalam mengerjakan tugasnya sehingga jika hanya ada seorang guru saja perhatian guru tidak mencakup ke semua anak
5.	Bagaimana hasil belajar anak dengan menggunakan kegiatan yang ibu gunakan?	Belum maksimal

Jember, 12 Januari 2016

Narasumber,

Pewawancara

Tutik Purwantini, S. Pd.

Susi Setiyowati

## H.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru tentang pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan melipat kertas

Responden : Guru Kelompok A TK Dharma Indria 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan melipat di Kelompok A?	Sangat bagus, karena anak-anak sangat senang dan antusia dalam mengerjakannya. Penggunaan kertas kado untuk melipat ini juga bagus karena lebih menarik dan jarang sekali dipakai pada saat melipat karena biasanya hanya menggunakan kertas lipat biasa yang hanya satu warna saja.
2.	Adakah saran yang ibu berikan terhadap penerapan kegiatan melipat ini untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan pembelajaran untuk ke depannya?	Saran saya jika nanti mbak sudah menjadi guru, langkah-langkah melipat untuk anak ini diulang-ulang sampai beberapa kali supaya anak mampu mengingat langkah-langkahnya, karena daya ingat anak kan berbeda-beda jadi ada yang langsung ingat dan mudah lupa. Kertas yang digunakan sudah bagus, dengan menggunakan kertas kado ini anak-anak sangat menyukainya.
3	Menurut ibu apa kelebihan melipat dalam pembelajaran kemampuan motorik halus anak?	Dengan melipat ini selain melatih kemampuan motorik halus anak, anak juga dapat melatih kekuatan jari-jari tangannya pada saat anak menekan lipatan kertas selain itu, juga dapat melatih daya ingat anak dengan mengingat langkah-langkahnya saat melipat.

Jember , 30 Maret 2016

Narasumber,

Pewawancara

Tutik Purwantini, S. Pd.

Susi Setiyowati

**H.3 Hasil Wawancara Anak Setelah Penelitian**

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan anak tentang kegiatan melipat dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran motorik halus dengan menggunakan kegiatan melipat.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Anak kelompok A TK Dharma Indria 1 Jember tahun pelajaran 2015/2016

Nama anak : Savanna Azzahra

Hari/tanggal : Rabu, 30 Maret 2016

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan belajar melipat hari ini?	Iya suka.
2.	Kenapa kamu suka?	Karena bisa buat mainan yang bagus.
3.	Kamu suka kertas yang ada gambarnya (kertas kado) atau yang warna-warni?	Kertas kado.
4.	Kenapa kamu suka kertas itu?	Ada gambarnya yang bagus.
5.	Kamu bisa apa tidak belajar melipat hari ini?	Bisa.
6.	Melipat bentuk apa yang kamu sukai?	Melipat pesawat.

Jember, 30 Maret 2016

Pewawancara

Susi Setiyowati

**Lampiran I. Dokumentasi****I.1 Profil Sekolah****Profil Sekolah**

1	Nama Lembaga	TK DHARMA INDRIA 1
2	Jenis Program	TK
3	Tahun Berdiri	1975
4	Alamat Lengkap Jalan RT/RW/Dusun Desa /Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota Propinsi	JL JERUK NO 10 RT 02 RW 03 PATRANG PATRANG JEMBER JAWA TIMUR
5	Penanggung Jawab Kelembagaan Nama Lengkap Jabatan No. Tlp/Hp	YAYASAN Ny. PRIWAHYU HARTANTI KETUA YAYASAN
6	Penanggung Jawab Pengelolaan /Kepala Nama Lengkap Jabatan No. Tlp/Hp	ROHATUN, S.Pd KEPALA TK 085292211226
7	Ijin Kelembagaan/Yayasan Dikeluarkan Nomor Tgl/Bln/Tahun	DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN 421.1/4393/436.316/2007 1 NOPEMBER 2007
8	NPWP Lembaga Nomor Nama Lembaga yang tertera di NPWP	03.197.667.3-626.000 TK DHARMA INDRIA 1
9	Rekening Bank An.Lembaga Nama Bank No Rekening Nama Lembaga yang ada di Rekening Alamat	BRI UNIV JEMBER 0872-01-019835-53-0 TK DHARMA INDRIA 1 JL JERUK NO 10

**I.2 Data Kepala Sekolah dan Data Pendidik****Daftar Guru TK Dharma Indria I****Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Rohatun, S. Pd	196807192008012007	Kepala sekolah
2	Tutik Purwantini, S. Pd	197105052006042039	Guru
3	Imanah	-	Guru
4	Deasylia Ike A, S. Pd	-	Guru



## I.3 Data Anak

**Daftar Nama Anak Kelompok A TK Dharma Indria 1 Kecamatan  
Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama	Tempat/Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1.	Anila Putri Arimbi	Jember, 28-7-2010	Perempuan
2.	Dinar Amellia	Jember, 1-7-2010	Perempuan
3.	Inka Ratna Sari	Jember, 12-6-2010	Perempuan
4.	Jabbar Mahesa W.	Jember, 5-2-2010	Laki-laki
5.	M. Ricky Sabian	Jember, 30-5-2010	Laki-laki
6.	M. Abby Rizky Pratama	Jember, 24-5-2010	Laki-laki
7.	M. Abdi Alamsyah	Jember, 15-8-2010	Laki-laki
8.	Putu Alicia Sherina	Jember, 16-8-2010	Perempuan
9.	Rafi Pradana G.M.P.	Jember, 12-2-2010	Laki-laki
10.	Rizky Apriliyani	Jember, 5-4-2010	Perempuan
11.	M. Aditya	Jember, 20-7-2011	Laki-laki
12.	Auliya Ma'arif	Jember, 11-12-2011	Perempuan
13.	Choirunisa Putri. S.	Jember, 7-4-2011	Perempuan
14.	Dermaga Arya P.	Jember, 11-9-2011	Laki-laki
15.	Lareina Irmadel Celesta	Jember, 14-4-2011	Perempuan
16.	M. Rangga Susilo	Jember, 20-2-2011	Laki-laki
17.	Nur Fadillah	Jember, 3-9-2010	Perempuan
18.	Nanda Terra Wardan	Jember, 31-10-2010	Laki-laki
19.	Shafana Azzahra	Jember, 19-1-2011	Perempuan
20.	Narella Dwi Mahita	Jember, 9-3-2011	Perempuan

Jumlah : 20 anak

Laki-laki : 9 anak

Perempuan : 11 anak

**I.4 RPPH Pra Siklus****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Usia : 4-5 tahun

Semester/Minggu : 1/ 12

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Lingkunganku/ Sekolahku/ Peralatan sekolah

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 24 Oktober 2015

**Kompetensi Dasar (KD)** : 1.1, 2.5, 2.7, (3.3, 4.3), (3.6, 4.6), (3.15, 4.15)

**Tujuan Pembelajaran** :

- Mempercayai adanya Tuhan dengan membedakan ciptaanNya
- Menanamkan sikap percaya diri
- Menanamkan sikap sabar menunggu giliran
- Mengembangkan motorik kasar dan halus
- Mengenal dan menyampaikan benda-benda di sekitarnya ( nama dan warna)
- Mengenal dan menyajikan hasil karya

**Media/ Sumber Belajar** :

Gambar anak pergi ke sekolah, tas sekolah, buku (LKS siswa), seragam sekolah, sepatu sekolah, pensil, penghapus, spidol, pulpen, penggaris, rautan pensil, crayon, buku gambar, kertas lipat, lem, cotton buds, Hp dan sound.

**Langkah kegiatan** :

I. Pembukaan

- Sop
- Bercakap-cakap tentang peralatan sekolah
- Tanya jawab tentang ruang kelas dan perabotan yang ada di dalam kelas.

II. Inti

- Mengamati
  - Gambar anak pergi sekolah
  - Peralatan sekolah

- Mengamati bahan-bahan yang digunakan untuk membuat buku dari kertas lipat.
- Menanya

Guru mendorong anak-anak untuk bertanya apa yang diketahui anak-anak tentang peralatan sekolah. Misalnya pertanyaan yang diajukan kepada anak:

  - Apa fungsi tas sekolah ?
  - Apa fungsi crayon?
  - Apa fungsi buku?
- Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan

Guru memperlihatkan dan mempercakapkan tentang berbagai bahan yang digunakan untuk membuat buku dari kertas lipat lalu mendemonstrasikan di depan kelas tentang langkah-langkah kegiatannya.

Kegiatan 1: Senam” Aku anak sehat”

- Anak-anak baris di halaman sekolah dengan bimbingan guru
- Anak dan guru membuat kesepakatan sebelum senam
- Senam dimulai

Kegiatan 2: Melipat kertas bentuk buku

- Guru memberi contoh melipat kertas bentuk buku yang sudah jadi
- Guru memberi contoh cara melipat kertas bentuk buku
- Anak mengambil kertas lipat, lem dan cotton buds
- Anak menghadap ke meja masing-masing
- Sebelum melipat kertas bentuk buku anak berdoa bersama
- Setelah berdoa anak mulai melipat kertas bentuk buku dengan bimbingan dan pengawasan guru
- Setelah selesai melipat kertas bentuk buku, guru dan anak saling menunjukkan hasil karya dirinya dan temannya.

Kegiatan 3: Bermain mencari peralatan sekolah

- Guru mengumpulkan berbagai peralatan sekolah
- Semua anak berkumpul di belakang
- Guru menjelaskan peraturan bermain
- Permainannya anak harus mencari salah satu peralatan sekolah sesuai dengan yang disebutkan oleh guru
- Anak dan guru membuat kesepakatan
- Permainan dilaksanakan

III. SOP, makan minum, bermain bebas

IV. Penutup

- Membicarakan mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Mengulang lagu-lagu
- SOP

Kegiatan pengaman

- Bermain bentuk geometri

Rencana Evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatannya ( hasil karya, observasi, unjuk kerja )

Jember, 24 Oktober 2015

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Rohatun, S.Pd  
NIP. 196807192008012007

Tutik Purwantini, S.Pd  
NIP. 197105052006042039

**I.5 Daftar Nilai Pra Siklus**

**Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK  
Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember  
Tahun Pelajaran 2015/2016**

Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Lingkunganku/ Sekolahku/ Peralatan sekolah

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 24 Oktober 2015

No	Nama Anak	Kriteria			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anila Putri Arimbi			√	
2	Dinar Amellia		√		
3	Inka Ratna Sari		√		
4	Jabbar Mahesa W.				√
5	M. Ricky Sabian		√		
6	M. Abby Rizky Pratama			√	
7	M. Abdi Alamsyah				√
8	Putu Alicia Sherina		√		
9	Rafi Pradana G.M.P.		√		
10	Rizkya Apriliyani			√	
11	M. Aditya	√			
12	Auliya Ma'arif			√	
13	Choirunisa Putri. S.		√		
14	Dermaga Arya P.		√		
15	Lareina Irmadel Celesta		√		
16	M. Ranga Susilo		√		
17	Nur Fadillah		√		
18	Nanda Terra Wardan		√		
19	Shafana Azzahra			√	
20	Narella Dwi Mahita		√		
	Jumlah	1	12	5	2
	Persentase	5%	60%	25%	10%

**Keterangan:**

**Rumus:** 
$$\frac{\text{jumlah anak yang memperoleh nilai}}{\text{jumlah seluruh anak}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Belum berkembang (BB) :  $\frac{1}{20} \times 100\% = 5 \%$

Mulai Berkembang (MB) :  $\frac{12}{20} \times 100\% = 60 \%$

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) :  $\frac{5}{20} \times 100\% = 25 \%$

Berkembang Sangat Baik (BSB) :  $\frac{2}{20} \times 100\% = 10 \%$

Nilai rata-rata kelas :  $\frac{1200}{20} = 60$

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan meronce di Kelompok A TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dapat diketahui yaitu kemampuan motorik halus anak yang belum tuntas sebesar 65 % yang terdiri dari anak yang belum berkembang 5% dan anak yang mulai berkembang sebanyak 60 % dan anak yang sudah mencapai ketuntasan 35% yang terdiri dari 25% berkembang sesuai harapan dan 10% berkembang sangat baik dengan nilai rata-rata kelas yaitu 60.

**Lampiran J. Perangkat Pembelajaran****J.1 RPPH Siklus I****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Usia : 4-5 tahun  
Semester/Minggu : 2/ 9  
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Kendaraan / Kendaraan di laut / Bagian-bagian kendaraan laut  
Hari/ Tanggal : Rabu / 23 Maret 2016

**Kompetensi Dasar (KD) :**

**1.1, 1.2, 2.8, (3.3, 4.3), (3.10, 4.10), (3.7, 4.7), (3.12, 4.12), (3.15, 4.15)**

**Tujuan Pembelajaran :**

- Mempercayai ciptaan Tuhan
- Melatih anak untuk bersikap mandiri
- Mengembangkan motorik halus dan kasar
- Dapat mengungkapkan kalimat sederhana
- Mengenal lingkungan sosial ( transportasi)
- Mengembangkan kreativitas seni dengan berbagai media

**Media/ Sumber Belajar**

Gambar berbagai macam kendaraan di udara (pesawat terbang, helicopter, dll), kertas kado berbentuk persegi panjang (20x30 cm)

**Langkah kegiatan****I. Pembukaan**

- Sop
- Tanya jawab tentang macam-macam kendaraan di udara

**II. Inti**

- Mengamati
  - Gambar berbagai macam kendaraan di udara ( pesawat terbang, helikopter, dll)
  - Anak-anak mengamati gambar berbagai macam kendaraan di udara

- Menanya

Guru mendorong anak-anak untuk bertanya apa yang diketahui anak-anak tentang kendaraan yang ada di udara seperti: siapa yang tau kendaraan apa yang ada di udara? siapa nama pengemudi pesawat terbang? Siapa pernah naik pesawat terbang ? pesawat terbang itu besar apa kecil ya bentuknya?

- Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan

Guru mempercakapkan tentang pertanyaan anak. Guru menyiapkan peralatan dan memperlihatkan cara melipat pesawat terbang.

Kegiatan 1 : (melipat pesawat)

- Guru memperlihatkan bentuk lipatan baling-baling yang sudah jadi
- Guru mempraktekkan tahap demi tahap melipat perahu
- Anak-anak memperhatikan guru yang sedang mendemonstrasikan melipat baling-baling
- Anak-anak mengambil kertas lipat di meja guru
- Anak-anak mulai melipat dengan dibimbing oleh guru hingga selesai
- Anak-anak memasang lipatan baling-baling yang sudah jadi pada tusuk gigi dan memberikan potongan plastisin kecil pada ujung tusuk gigi.
- Anak-anak memamerkan hasil karyanya

Kegiatan 2 : ( menulis kata dari “pesawat terbang”)

- Guru menjelaskan cara mengerjakan tugas menulis kata pada lembar kerja
- Anak-anak memperhatikan penjelasan guru
- Anak-anak mengambil lembar kerja dan pensil
- Anak-anak mulai mengerjakan tugas sampai selesai

Kegiatan 3 : bermain “hitam dan hijau”

- Guru menjelaskan kepada anak peraturan bermain ( jika guru menunjukkan gambar kertas berwarna hitam maka anak-anak harus jongkok dan jika guru menunjukkan warna hijau maka anak-anak harus berdiri, begitu seterusnya.)
- Anak-anak memperhatikan penjelasan guru
- Guru dan anak-anak siap bermain bersama.

III. SOP, makan minum, bermain bebas

IV. Penutup

- Membicarakan mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari

- Mengulang lagu-lagu
- SOP

Kegiatan pengaman

- Bermain balok

Rencana Evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatannya ( hasil karya, observasi, unjuk kerja )
- 

Jember, 23 Maret 2016

Mahasiswa

Guru kelas

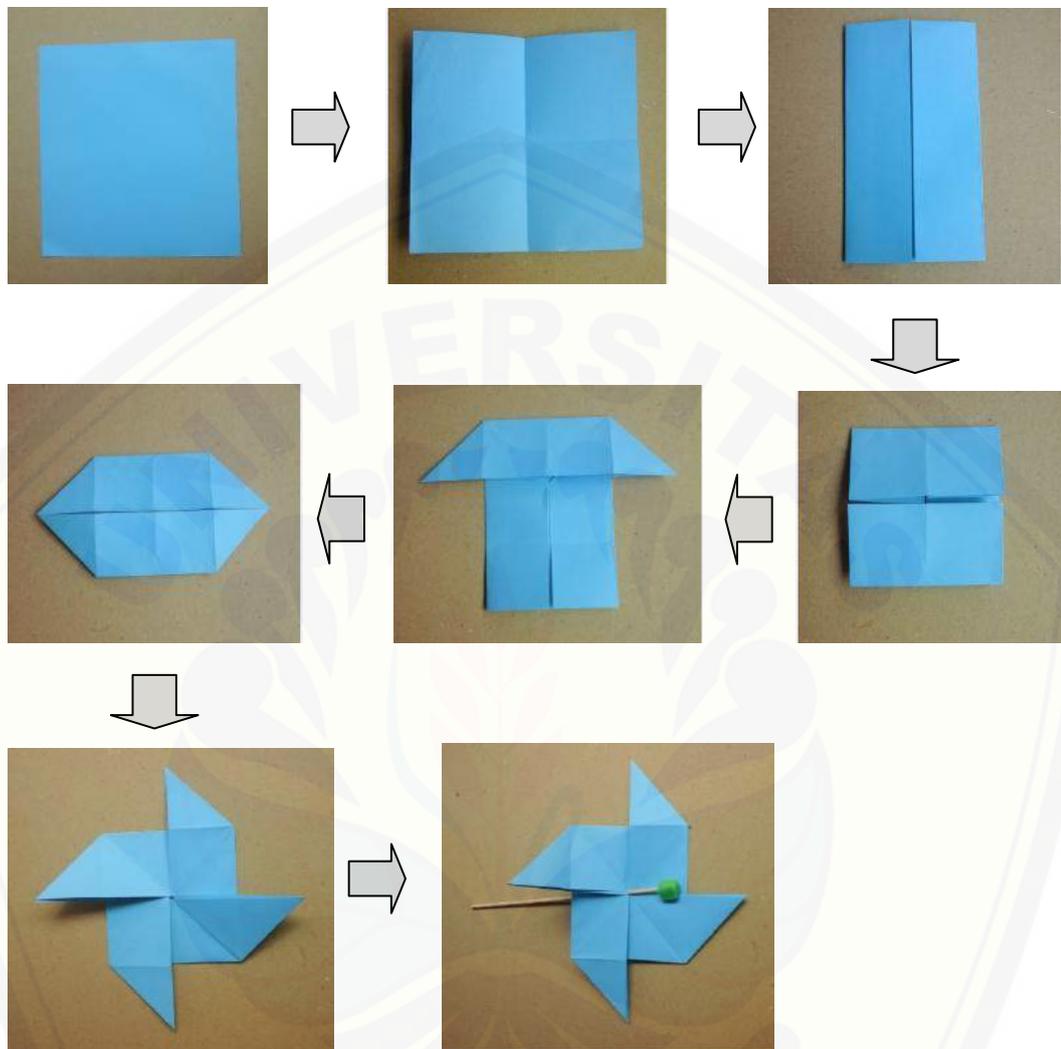
Susi Setiyowati  
NIM.120210205031

Tutik Purwantini, S.Pd  
NIP. 197105052006042039

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Rohatun, S.Pd  
NIP. 196807192008012007

**Langkah-Langkah Melipat Baling-baling**



## J.2 RPPH Siklus II

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Usia : 4-5 tahun  
Semester/Minggu : 2/ 10  
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Kendaraan / Kendaraan di udara/ Pesawat terbang yang besar  
Hari/ Tanggal : Rabu / 30 Maret 2016

**Kompetensi Dasar (KD) :**  
**1.1, 1.2, 2.8, (3.3, 4.3), (3.6, 4.6), (3.10, 4.10), (3.7, 4.7), (3.11, 4.11),(3.12, 4.12), (3.15, 4.15)**

**Tujuan Pembelajaran :**

- Mempercayai ciptaan Tuhan
- Melatih anak untuk bersikap mandiri
- Mengembangkan motorik halus dan kasar
- Mengenal konsep warna dan bentuk
- Dapat mengungkapkan kalimat sederhana
- Mengenal lingkungan sosial ( transportasi)
- Mengembangkan kreativitas seni dengan berbagai media

#### Media/ Sumber Belajar

Gambar perahu dan bagian-bagian perahu, kertas lipat, tusuk sate, potongan kecil plastisin.

#### Langkah kegiatan

##### I. Pembukaan

- Sop
- Tanya jawab tentang bagian-bagian perahu

##### II. Inti

- Mengamati
  - Gambar bagian-bagian perahu (baling-baling, kursi, alat kemudi, mesin, tangki bahan bakar, dll)

- Anak-anak mengamati gambar berbagai macam bagian-bagian kendaraan di laut.

- Menanya

Guru mendorong anak-anak untuk bertanya apa yang diketahui anak-anak tentang kendaraan yang ada di udara seperti: siapa yang tau kendaraan apa yang ada di laut? Perahu bisa berjalan karena apa ya ? siapa nama pengemudi kapal laut ?

- Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan

Guru mempercakapkan tentang pertanyaan anak. Guru menyiapkan peralatan dan memperlihatkan cara melipat baling-baling.

Kegiatan 1 : (bernyanyi “Nenek Moyangku Seorang Pelaut”)

- Guru memberikan contoh menyanyikan lagu “nenek moyangku seorang Pelaut”
- Anak-anak mendengarkan demonstrasi nyanyian guru
- Guru mengucapkan syair lagu setiap kalimatnya
- Anak-anak menirukan syair yang dibacakan guru
- Anak-anak dan guru menyanyikan bersama lagu nenek moyangku seorang pelaut
- Anak-anak menyanyikan bersama lagu “nenek moyangku seorang pelaut”
- Anak berani maju ke depan menyanyikan lagu “nenek moyangku seorang pelaut”

Kegiatan 2: (melipat baling-baling)

- Guru memperlihatkan bentuk lipatan baling-baling yang sudah jadi
- Anak-anak mengambil kertas lipat, tusuk sate dan potongan plastisin
- Guru mempraktekkan tahap demi tahap melipat baling-baling sambil mengenalkan bentuk geometri yang terbentuk dari lipatan yang telah dilakukan
- Anak-anak memperhatikan guru yang sedang mendemonstrasikan melipat baling-baling, mencontohnya dan menjawab pertanyaan guru.
- Guru mendemonstrasikan cara melipat dan anak menirukan hingga selesai.
- Setelah selesai melipat, anak-anak memasangkan lipatan baling-baling yang sudah jadi pada tusuk gigi dan memberikan potongan plastisin kecil pada ujung tusuk gigi.
- Anak-anak memamerkan hasil karyanya

Kegiatan 3 : (membedakan sedikit dan banyak)

- Guru menjelaskan cara mewarnai gambar kepada anak, warna kuning untuk gambar yang lebih banyak dan warna merah untuk gambar yang lebih sedikit.

- Anak-anak memperhatikan penjelasan guru
- Anak-anak mengambil kertas lembar kerja dan crayon.
- Anak-anak mulai mengerjakan tugas sampai selesai.

III. SOP, makan minum, bermain bebas

IV. Penutup

- Membicarakan mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Mengulang lagu-lagu
- SOP

Kegiatan pengaman

- Bermain kartu angka

Rencana Evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatannya ( hasil karya, observasi, unjuk kerja )

Jember, 30 Maret 2016

Mahasiswa

Guru kelas

Susi Setiyowati  
NIM.120210205031

Tutik Purwantini, S.Pd  
NIP. 197105052006042039

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Rohatun, S.Pd  
NIP. 196807192008012007

**Langkah-Langkah Melipat Pesawat Terbang**



**Lampiran K. Media Melipat**

**K.1 Media yang Digunakan pada Siklus I**

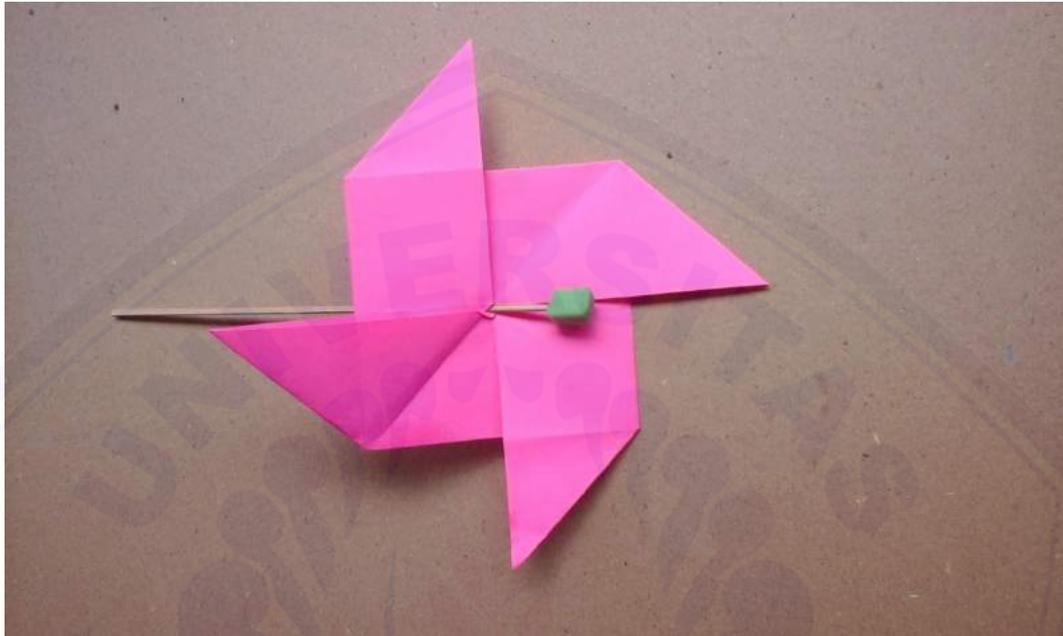


**K.2 Media yang Digunakan pada Siklus II**

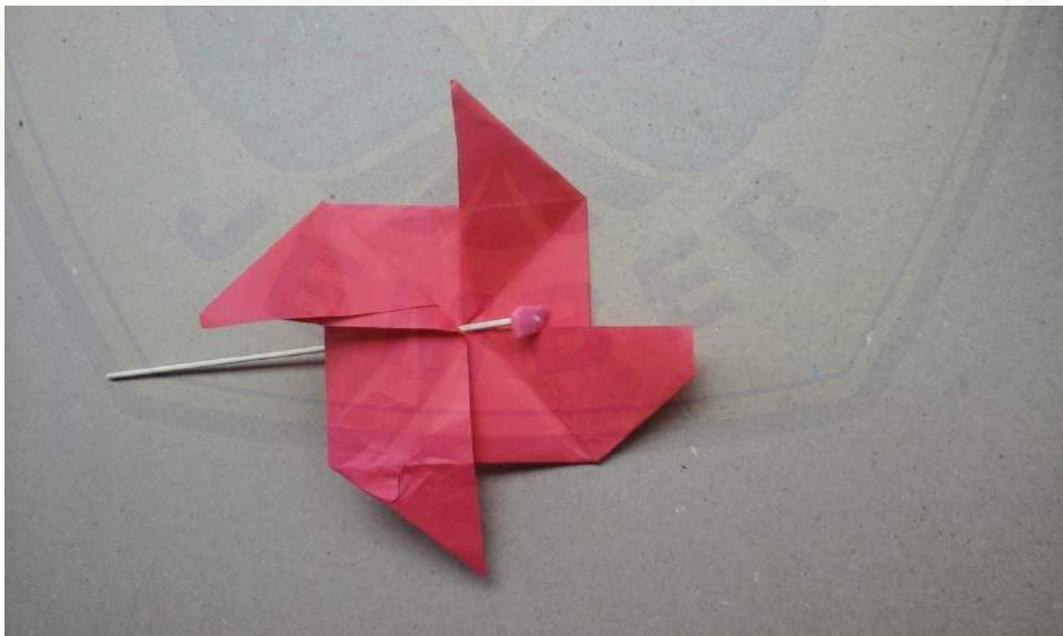


**Lampiran L. Hasil Karya Anak**

**L.1 Hasil Karya dalam Melipat Anak Kelompok A TK Dharma Indria I  
Jember Siklus I dengan Nilai Tertinggi**



**L.2 Hasil Karya dalam Melipat Anak Kelompok A TK Dharma Indria I  
Jember Siklus I dengan Nilai Terendah**



**L.3 Hasil Karya dalam Melipat Anak Kelompok A TK Dharma Indria I  
Jember Siklus II dengan Nilai Tertinggi**



**L.4 Hasil Karya dalam Melipat Anak Kelompok A TK Dharma Indria I  
Jember Siklus II dengan Nilai Terendah**



**Lampiran M. Foto Pelaksanaan Kegiatan**

**M.1 Foto Kegiatan Pelaksanaan Siklus I**



Gambar 1. Guru mendemonstrasikan cara melipat



Gambar 2. Anak mengambil kertas lipat



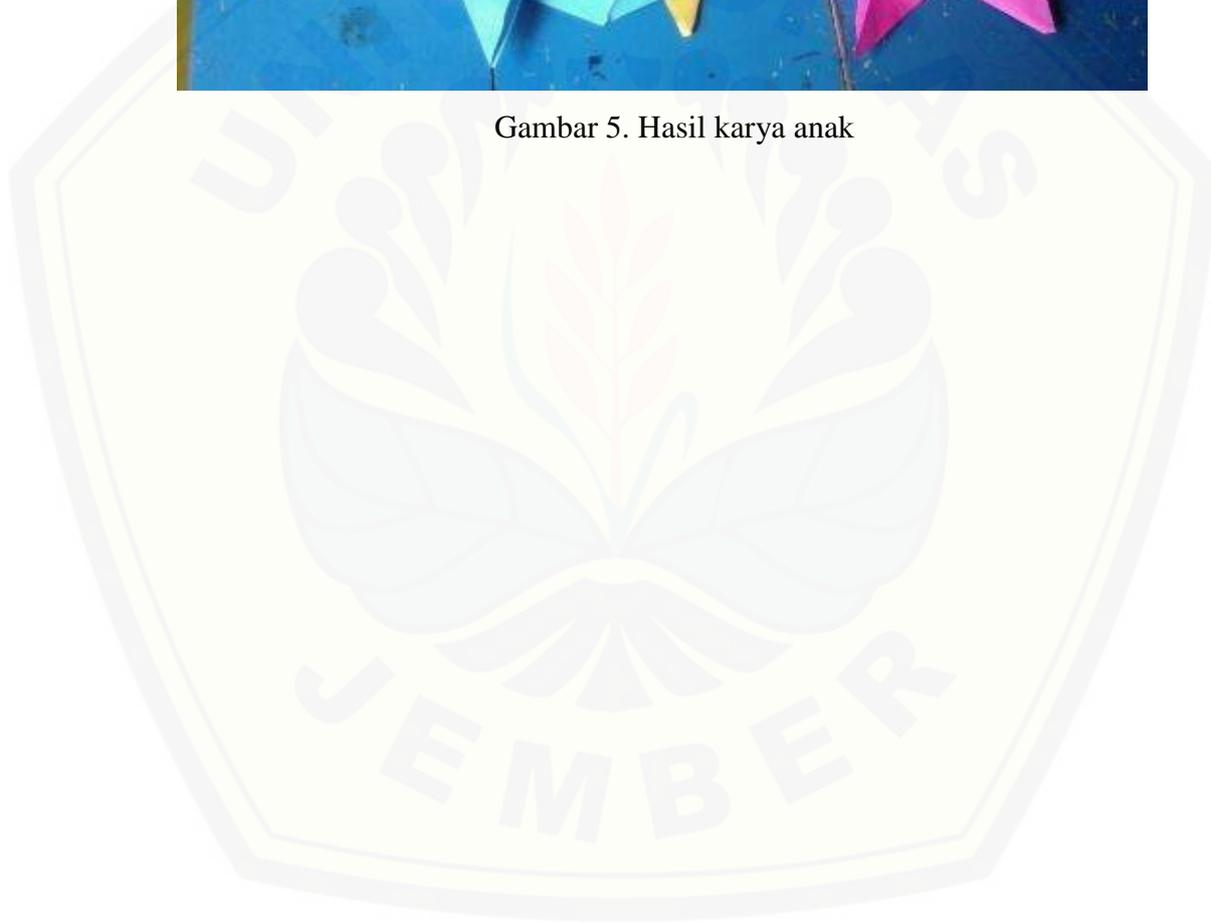
Gambar 3. Anak-anak bersiap-siap untuk melipat



Gambar 4. Anak-anak mulai mengerjakan tugas melipat



Gambar 5. Hasil karya anak



**M.2 Foto Kegiatan Pelaksanaan Siklus II**



Gambar 6. Anak-anak memperhatikan penjelasan guru



Gambar 7. Anak- anak siap untuk mulai melipat



Gambar 8. Anak-anak mengerjakan tugas melipat dengan antusias



Gambar 9. Guru membantu anak yang kesulitan



Gambar 10. Hasil karya anak-anak pada siklus 1



Lampiran N. Surat-Surat

N.1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1733/UN25.1.5/LT/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 MAR 2016

Yth. Kepala TK Dharma Indria 1  
Patrang - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Susi Setiyowati  
NIM : 120210205031  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat" di Kelompok A pada Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,



Dr. Sukatman, M. Pd.  
NIP. 19640123 1998812 1 001

**N.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**



**TK DHARMA INDRIA I**

NSS : 00.2.05.24.18.019

TERAKRIDITASI : A

Alamat : Jl. Jeruk No. 10 Perum Dosen Patrang – Jember

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 0046/TK. DH I/413.01.019/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohatun, S.Pd.  
NIP : 196807192008012007  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Susi Setiyowati  
NIM : 120210205031

Program Studi : Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini (PG PAUD)

Telah melaksanakan penelitian tentang “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat di Kelompok A TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” pada bulan Maret 2016.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 April 2016

Kepala Tk Dharma Indria I



Rohatun, S.Pd.

NIP.196807192008012007

**Lampiran O. Biodata**

**BIODATA**



Nama : Susi Setiyowati  
NIM : 120210205031  
Tempat/Tanggal Lahir : Tulungagung, 21 Desember 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asal : RT. 001/ RW. 006, Ds. Kalidawir, Kec. Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Kode Pos: 66281  
Alamat Tinggal : Jalan Kalimantan No. 76 , Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Kode Pos: 68121  
Telepon : 085646377211  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru PAUD  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan